

**PERANAN GURU PKN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER  
NASIONALISME DI KELAS XI SMA YAYASAN PERGURUAN UMUM  
SENTOSA BANDAR PASIR MANDOGGE KAB. ASAHAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program  
Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh :

**DEBIRA PRAYUNZI SIMATUPANG**  
NPM : 1802060010



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2022**



### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangrya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal | 30 Agustus 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama : Debira Prayunzi Sinatupang  
NPM : 1802060010  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Peranan Guru PKn Dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme Di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa Bandar Pasir Mandoge KAB.Asahan Tahun Pembelajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

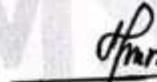
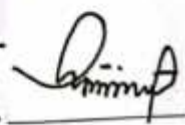

  
Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kusuma, SS, M.Hum

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Lahmuddin, SH, M.Hum
2. Hotma Siregar, SH, MH
3. Dr.Zulkifli Amin, M.Si

  
1. \_\_\_\_\_  
  
2. \_\_\_\_\_  
  
3. \_\_\_\_\_



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: [fkip@umu.ac.id](mailto:fkip@umu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Debira Prayunzi Simatupang  
N.P.M : 1802060010  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Peranan Guru Pkn Dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme di Kelas XI Yayasan Perguruan Umum Sentosa Tahun Pembelajaran 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, 2 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuwigita, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id>

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Debira Prayunzi Simatupang  
NPM : 1802060010  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Peranan Guru PKn dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Peranan guru PKn dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, 12 Agustus 2022  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

  
DEBIRA PRAYUNZI SIMATUPANG



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Debira Prayunzi Simatupang  
NPM : 1802060010  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Peranan Guru Pkn Dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme di Kelas XI Yayasan Perguruan Umum Sentosa Tahun Pembelajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19-07-2022	Bimbingan Angket		✓
22-07-2022	Bimbingan Angket		
27-07-2022	Teknik Penulisan Bab I - Bab V Bimbingan Isi Bab IV - Bab V		
02-08/2022	Bimbingan Isi Bab IV - Bab V - Abstrak. - Kesimpulan. - Saran.		
12/8/2022	Ace Naysi Hri		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd**

Medan, 12 Agustus 2022  
Dosen Pembimbing

**Dr. Zulkifli Amin, M.Si**

## ABSTRAK

**DEBIRA PRAYUNZI SIMATUPANG. 1802060010. Peran Guru PKn dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa Bandar Pasir Mandoge Kab. Asahan Tahun Ajaran 2021/2022. Prodi Pancasila dan Kewarganegaraan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Perlunya perhatian terhadap generasi muda untuk meningkatkan karakter melalui pendidikan. Dimana sekolah merupakan ranah yang bisa digunakan dalam memperbaiki karakter siswa/i. oleh karena itu guru memiliki peran yang penting dalam meningkatkan karakter nasionalisme. Dimana terdapat nilai – nilai karakter yang di jadikan acuan. Guru memiliki peran dalam mendidik dimana sebagai berikut : Guru Sebagai Demonstrator, Guru Sebagai Pengelola Kelas, Guru Sebagai Mediator, Guru Sebagai Fasilitator, Guru Sebagai Evaluator, dan Guru Sebagai Motivator. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui Peran Guru PKn dalam meningkatkan karakter nasionalisme di kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 69 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi terkait sekolah, wawancara terhadap guru, penyebaran angket di kelas XI. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji normalitas, dan uji Hipotesis. Pembahasan dan terakhir Penarikan Kesimpulan dan Saran. Dari hasil analisis data ketika dilakukan penyebaran angket ternyata peran guru pkn dalam meningkatkan karakter di lakukan dengan di buatnya aturan di pertemuan pertama, dan peraturan yang di buat seperti terkait tanggung jawab batas pengumpulan tugas dan sanksi yang di dapat apabila tidak menyelesaikan tugas. Sehingga siswa/i berupaya untuk menyelesaikan. Maka hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji yaitu nilai signifikan peran guru PKn (  $X$  )  $0,000 < 0,05$  tetapi dalam nilai  $T_{hitung}$  3.723 (  $T_{tabel} = 1,995$  ) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Kata Kunci : Peran Guru, meningkatkan Karakter Nasionalisme**

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh**

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan segala berkah, hidayah serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul “**PERANAN GURU PKN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER NASIONALISME DI KELAS XI SMA YAYASAN PERGURUAN UMUM SENTOSA BANDAR PASIR MANDOGÉ KAB. ASAHAN**” guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta sholawat dan salam penulis curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, karena beliau kita dapatmerasakankehidupan Islamiyah seperti saat ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil terkhusus kepada kedua orangtua penulis yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis yaitu Ayahanda **JAILAN SIMATUPANG** dan Ibunda **ENNI SAHRIDAH**, yang selalu mendoakan dan mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Terimakasih juga untuk Abang dan Adik penulis **JENI, LIDIA, DAN SUCI** yang juga ikut menjadi penyemangat dalam segala kegiatan penulis, sehingga proposal penelitian ini dapat selesai tanpa ada kendala yang berarti. Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum**, selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum**, selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ryan Taufika, M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan masukan dan saran serta ilmunya kepada penulis.
6. Bapak **Dr. Zulkifli Amin, M.Si**, selaku Dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
7. Seluruh dosen Mata Kuliah pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Iranita E.B Situmeang, S.Pd**, selaku Kepala Sekolah SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa.
9. Ibu **Dra. Nining Rahmawati**, selaku Guru PKn SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa.
10. Silmi, Rizka, dan Annisa. Saudara yang menjadi motivasi untuk berusaha.
11. Putri sebagai patner yang banyak membantu dari dukungan dan pemberi saran.
12. Teman dari angkatan 18 yang menemani selama 4 tahun semasa kuliah.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih semoga Allah SWT dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis juga



berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat dan satu bidang pendidikan.

**Wassalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh**

Medan, 01 Maret 2022

**Debira Prayunzi Simatupang**  
**NPM:1802060010**

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. RumusanMasalah .....	5
D. Pembatas Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	7
1. Guru dan Peran .....	7
a. Pengertian Guru.....	7
b. Peranan Guru.....	9
c. Kompetensi Guru .....	13
2. Karakter Nasionalisme .....	17
a. Pengertian Karakter.....	17
b. Nilai – Nilai Karakter dan Pendidikan .....	23
3. Pendidikan Kewarganegaraan .....	26

a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan .....	26
b. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	29
c. Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan .....	30
d. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan .....	30
B. Kerangka Konseptual .....	32
C. Hipotesis Penelitian.....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
1. Lokasi Penelitian .....	36
2. Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	38
1. Populasi Penelitian .....	38
2. Sampel Penelitian .....	39
D. Variabel Penelitian .....	39
1. Variabel Bebas ( Variabel Independen ) .....	39
2. Variabel Terikat ( Variabel Dependen ) .....	39
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Observasi .....	41
2. Kuisisioner .....	41
3. Wawancara .....	41
G. Instrumen Penelitian.....	42
1. Validitas .....	42

2. Reabilitas .....	43
H. Teknik Analisi Data .....	44
1. Uji Normalitas .....	44
2. Uji Hipotesis .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	52
C. Penyajian Data .....	54
D. Deskripsi Hasil Wawancara .....	65
E. Instrumen Penelitian.....	65
F. Analisis Data .....	68
G. Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Peran Guru.....	11
Tabel 2.2 Indikator Kompetensi Guru .....	14
Tabel 2.3 Nilai – nilai Karakter Berdasarkan Rumusan Kemendiknas .....	24
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	38
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	40
Tabel 3.3 Instrument Skala Likert.....	42
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas .....	43
Tabel 4.1 Tingkat Kelas .....	52
Tabel 4.2 Tingkat usia.....	53
Tabel 4.3 Jenis Kelamin .....	54
Tabel 4.4 Skor angket untuk variabel peran guru PKn ( X ).....	55
Tabel 4.5 Angket untuk variabel meningkatkan karakter nasionalisme .....	59
Tabel 4.6 Hasil analisis data peran guru PKn ( X ).....	66
Tabel 4.7 Hasil analisis data meningkatkan karakter nasionalisme .....	67
Tabel 4.8 Hasil uji realibiitas variabel X dan Y .....	68
Tabel 4.9 hasil uji normalitas dan Kolmogrof Smirnovtest .....	69
Tabel 4.10 Persial Uji t.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konseptual Penelitian.....	34
---------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Daftar Riwayat Hidup

From K-1

From K-2

From K-3

Pengesahan Proposal

Berita Acara Bimbingan Proposal

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Surat Pernyataan

Surat Izin Riset

Surat Balasan Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Pengesahan Skripsi

Surat Permohonan Ujian Skripsi

Lampiran

Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu jalan untuk memperbaiki karakter generasi muda yang sesuai dengan harapan bangsa. Namun saat ini banyak sekali generasi muda tidak berhasil menjadi generasi bangsa yang memiliki karakter nasionalisme yang di harapkan. Seperti di sekolah yayasan perguruan umum sentosa masih terjadinya bolos di waktu sekolah, terlambat datang ke sekolah, ujian dengan tidak jujur, baju di keluarkan dan banyak melanggar peraturan yang telah ditetapkan sekolah. Bahkan kejadian yang meresahkan masyarakat sekolah seperti melepaskan atau merusak kendaraan milik warga sekolah di tempat parkir.

Membentuk karakter siswa di sekolah, sekolah harus menegakkan disiplin dengan membuat peraturan sekolah yang harus dipatuhi oleh setiap siswa. Dalam hal pembuatan peraturan tersebut, sekolah tidak bisa begitu saja mengaturnya. Namun dalam pembuatan peraturan sekolah harus mempertimbangkan berbagai hal, agar tujuan dari diberlakukannya peraturan tersebut dapat tercapai dengan membentuk karakter siswa. Menurut Griek dalam Zubaedi dalam (Amini, 2009) mengemukakan bahwa karakter dapat didifenisikan sebagai paduan daripada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain. (Hotma Siregar, 2022)

Menurut Depdiknas (2010), pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini meliputi keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi,



bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya. Berdasarkan grand design yang dikembangkan Kemendiknas tersebut, secara psikologis dan sosial kultural pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, konaktif, dan psikomotorik) dalam konteks interaksi sosial kultural (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat. Anggapan bahwa profesi seorang guru adalah sebuah profesi yang sangat mulia itu adalah benar adanya. Bagaimana tidak dikatakan demikian, dari tangan guru-guru hebat inilah yang nantinya juga akan menghasilkan generasi yang hebat pula. (Ips, Budaya and Smpn, 2021)

Secara epistemologis, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dipahami sebagai konsep civic/citizenship education. Pendidikan merupakan upaya manusia dengan sadar yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi individu agar menjadi anggota masyarakat dan warga negara yang cerdas. PKn memberikan kontribusi untuk membangun siswa yang sadar akan jati diri. Sebagai pendidikan karakter yang bersifat multidimensional, “civics education” mengemban visi dan misi utuh pengembangan “civic competencies”. Di dalam kemampuan tersebut terkandung sasaran pengembangan: “civic knowledge, civic dispositions, civic skills, civic competence, civic confidence, civic commitment” yang bermuara pada kemampuan integratif “well-informed and reasoned decision-making”.

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa,

menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Adapun sub nilai karakter nasionalis yang disampaikan oleh guru mereka yaitu disiplin, cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai, peduli lingkungan, menghargai prestasi, dan toleransi dengan menghormati keragaman budaya, suku, dan agama lain.

Telah terjadi penurunan nilai – nilai nasionalisme di Indonesia, seperti siswa di sekolah tempat penelitian ini kurang disiplin banyak siswa yang datang lewat dari jam yang ditentukan sekolah, bolos di jam sekolah, pergi ke kantin sebelum waktu istirahat dan pada saat upacara bendera yang dilaksanakan sekolah setiap hari senin tidak terlaksana dengan baik dimana banyak siswa yang saling mengganggu siswa lain yang mengakibatkan tidak khidmatnya upacara bendera yang diadakan. Perilaku – perilaku seperti ini memang terlihat tidak menjadi masalah besar namun perilaku siswa yang kurang baik ini dapat merusak keunggulan siswa sebagai generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa.

Ini hanya sedikit kasus dari salah satu sekolah terkhusus sekolah yang akan dilakukan penelitian. Namun ada beberapa kasus yang terjadi juga di sekolah seperti Para pelajar ini ditangkap Satpol PP karena bolos sekolah dan menggelar pesta miras di Kelurahan Lipu, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau(Kompas.com). Marak kasus kelakuan brutal murid terhadap guru. Terbaru, kejadian murid dorong guru di Yogyakarta(Liputan6). Kasus – kasus ini merupakan tamparan keras bagi dunia pendidikan Indonesia yang saat ini sedang digemborkan dan diaplikasikannya pendidikan karakter bagi anak Indonesia.

Bahkan dalam Permendikbud No. 20 tahun 2018 pasal 2 disebutkan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter dilaksanakan dengan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter. Dengan penguatan pendidikan karakter ini diharapkan dapat menanamkan karakter mulia bagi peserta didik melalui pendidikan lingkungan sekolah mengingat saat ini semakin lunturnya nilai-nilai karakter siswa. Kasus tantangan siswa kepada guru adalah contoh nyata merosotnya moral siswa di lingkungan sekolah. (detik.com)

Berdasarkan uraian data di atas, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul **“PERANAN GURU PKN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER NASIONALISME DI KELAS XI SMA YAYASAN PERGURUAN UMUM SENTOSA BANDAR PASIR MANDOGHE KAB. ASAHAN”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disusun di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru hanya menitik beratkan pada pengukuran pengetahuan (kognitif) saja. Sedangkan aspek lain seperti aspek afektif dan psikomotorik kurang diperhatikan. Maka, ketiga aspek tersebut harus diseimbangkan agar dapat membentuk siswa sebagai warganegara yang baik dan cerdas.
2. Peranan guru yang kompleks dalam pembelajaran menuntut guru agar dapat meningkatkan karakter nasionalisme mengembangkan yang dimiliki oleh siswa sangat penting untuk membentuk warganegara yang jujur, tanggung jawab, disiplin dan cerdas..

3. Pada kenyataannya siswa di SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa memiliki partisipasi yang kurang seperti rasa cinta tanah air siswa tidak baik, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa akan suatu hal yang bersifat publik yang salah satunya dikarenakan tidak tertanamnya rasa cinta tanah air yang mengakibatkan siswa kurang menghargai kegiatan – kegiatan seperti masih saling mengganggu pada saat upacara bendera. Sehingga situasi pada saat upacara bendera menjadi tidak kondusif karena saling menggagu satu dengan lain.
4. Masih sangat rendahnya perhatian guru terhadap perbaikan karakter siswa sehingga banyak siswa yang berperilaku tidak terkontrol. bahkan peranan peningkatan partisipasi warganegara siswa tersebut cenderung dilimpahkan kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peranan guru PKn dalam meningkatkan karakter nasionalisme di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa ?

### **D. Pembatas Masalah**

Dalam penelitian ini membatasi masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini maka penulis membatasi penelitian ini hanya dengan Meningkatkan Karakter Nasionalisme melalui mata pelajaran PPK yang terfokuskan hanya dari beberapa nilai nilai karakter yaitu Jujur, Disiplin, Kerja

Keras, Mandiri, Rasa Ingin Tahu, Menghargai Prestasi, Gemar Membaca, dan Tanggung Jawab di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan social masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Peran guru PKn dalam meningkatkan Karakter Nasionalisme dan siswa di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa.
2. Untuk memperbaiki nilai – nilai karakter siswa di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini penulis mencantumkan manfaat dari dilakukanya penelitian ini yaitu :

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menambah referensi kepustakaan serta wawasan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan pertimbangan bagi penelitian sejenis ini dimasa yang akan datang.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Penulis**

Manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan bagi penulis mengenai cara apa yang tepat

untuk peserta didik menyalurkan potensinya dalam meningkatkan karakter nasionalisme siswa.

**b. Bagi Guru Dan Sekolah**

Dapat digunakan sebagai rujukan untuk menambahkan inovasi baru untuk guru khususnya pembina dalam menumbuhkan, membentuk dan meningkatkan karakter kewarganegaraan pada diri siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Guru dan Perannya**

Seiring dengan berkembangnya zaman semakin banyak definisi terkait guru maka penulis memasukkan beberapa definisi mengenai definisi dari guru yaitu :

###### **a. Pengertian Guru**

Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 377) orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Dengan demikian, orang-orang yang profesinya mengajar disebut guru. Baik itu guru di sekolah maupun ditempat lain. Dalam bahasa Inggris, guru disebut juga teacher yang artinya pengajar.

Sabri (2010:65) Guru merupakan memegang peranan utama dalam proses belajar mengajar.(Ulfa, 2020)

Guru menurut Undang-Undang No. 14 Pasal 1 Tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. ( Republik Indonesia, Undang-Undang No 14 tahun 2005,2009).(Sumiati, 2018)

Pullias dan James D. Young (1968)<sup>9</sup> dalam bukunya *A Teacher Is a Many Thing* mengutarakan ada empat belas karakteristik yang melekat pada guru yang unggul itu adalah sebagai berikut:(guru sebagai guru), (Guru sebagai teladan), (Guru sebagai penasihat), (Guru sebagai pemegang otoritas), (Guru sebagai pembaharu), (Guru sebagai pemandu), (Guru sebagai pelaksana tugas rutin),

(Guru sebagai insan visioner), (Guru sebagai pencipta), (Guru sebagai orang yang realistis), (Guru sebagai penutur cerita dan seorang actor), (Guru sebagai pembongkar kemah), (Guru sebagai peneliti), (Guru sebagai penilai). (Kirom, 2017)

## **b. Peranan Guru**

Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator, dsb. Yang akan dikemukakan disini adalah peran yang dianggap paling dominan dan klasifikasi guru menurut Uzer Usman (2007:9) adalah sebagai:

### **1) Guru sebagai Demonstrator**

Melalui peranannya sebagai demonstrator, lecturer, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru ialah bahwa ia sendiri adalah pelajar. Ini berarti bahwa guru harus belajar terus-menerus.

### **2) Guru Sebagai Pengelola Kelas**

Mengajar dengan sukses berarti harus ada keterlibatan siswa secara aktif untuk belajar. Keduanya berjalan seiring, tidak ada yang mendahului antara mengajar dan belajar karena masing-masing memiliki peran yang memberikan pengaruh satu dengan yang lainnya. Keberhasilan/kesuksesan guru mengajar ditentukan oleh aktivitas siswa dalam belajar, demikian juga keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan pula oleh peran guru dalam mengajar. Mengajar berarti



menyampaikan atau menularkan pengetahuan dan pandangan (Ad.Rooijackers, 1990:1).

### **3) Guru sebagai Mediator**

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar. Dengan demikian jelaslah bahwa media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan.

### **4) Guru sebagai Fasilitator**

Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar-mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.

### **5) Guru sebagai Evaluator**

Dalam dunia pendidikan, setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan akan diadakan evaluasi, artinya pada waktu tertentu selama satu periode pendidikan tadi orang selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik. Penilaian perlu dilakukan, karena dengan penilaian guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar.

## 6) Guru sebagai Motivator

Sejalan dengan pergeseran makna pembelajaran dari pembelajaran yang berorientasi kepada guru (teacher oriented) ke pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (student oriented), maka peran guru dalam proses pembelajaran pun mengalami pergeseran, salah satunya adalah penguatan peran guru sebagai motivator.(Selatan)

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif.

**Tabel 2.1**

### **Indikator Peran Guru**

<b>No</b>	<b>Peran Guru</b>	<b>Indikator</b>
<b>1.</b>	<b>Guru Sebagai Demonstrator</b>	1) Melakukan Pengajaran dengan Terarah. 2) Mampu Menjelaskan Secara Jelas. 3) Memiliki Strategi Pembelajaran yang Efektif
<b>2.</b>	<b>Guru Sebagai Pengelola Kelas</b>	1) Melakukan Perbaikan terhadap tata letak sarana belajar yang ada di ruang kelas. 2) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang baik.

<b>3.</b>	<b>Guru Sebagai Mediator</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mampu menyediakan media abstrak untuk proses pembelajaran.</li> <li>2) Mampu menggunakan media pendidikan yang sesuai dengan tujuan dan materi.</li> </ol>
<b>4.</b>	<b>Guru Sebagai Fasilitator</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memfasilitasi proses pembelajaran ke arah kemampuan siswa dengan memilih dan menggunakan variasi sumber belajar.</li> <li>2) Menyediakan seluruh perangkat pembelajaran dimulai dari RPP, Bahan Ajar, Evaluasi, dan Penilaian.</li> </ol>
<b>5.</b>	<b>Guru Sebagai Evaluator</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan penilaian terhadap keberhasilan belajar siswa dengan menggunakan teknik penilaian.</li> </ol>
<b>6.</b>	<b>Guru Sebagai Motivator</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan tujuan belajar ke siswa.</li> <li>2) Membantu siswa agar mampu memahami potensi yang ada.</li> </ol>

### **c. Kompetensi Guru**

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme (Mulyasa, 2007: 26).

Dalam undang-undang No:14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bab IV pasal 10 ditegaskan bahwa untuk mampu melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik, seorang guru harus memiliki empat kompetensi inti yakni : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (Gintings, 2008: 12). (Tabi'in, 2017)

#### 1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berahlak mulia.

#### 2) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

#### 3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di

sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

#### 4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

**Tabel 2.2**

**Indikator Kompetensi Guru**

NO	Kompetensi Guru	
	Sub Kompetensi	Indikator
1.	<b>Kompetensi Kepribadian</b>	
	Sub kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil	Bertindak sesuai norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma;
	Sub kompetensi kepribadian yang dewasa	Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru;
	Sub kompetensi kepribadian yang berwibawa	Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani;
	Sub kompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan	Bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka

		menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik;
	Sub kompetensi evaluasi diri dan pengembangan diri	Memiliki kemampuan untuk berintropeksi, dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.
<b>2.</b>	<b>Kompetensi Pedagogik</b>	
	Sub kompetensi memahami peserta didik secara mendalam.	Memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik;
	Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.	Memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih;
	Subkompetensi	Menata latar (setting) pembelajaran, dan

	melaksanakan pembelajaran	melaksanakan pembelajaran yang kondusif;
	Sub kompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	Merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar. Dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum;
	Sub kompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.	memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.
<b>3.</b>	<b>Kompetensi Profesional</b>	
	Sub kompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi koheren dengan materi ajar, memahami konsep antara mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari;

4.	<b>Kompetensi Sosial</b>	
	Sub Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.	Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik
	Sub mampu berkomunikasi sesama pendidik	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan;
	Sub mampu berkomunikasi orang tua/wali dan masyarakat .	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

## 2. Karakter Nasionalisme

### a. Pengertian Karakter

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 623) karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.

Dalam Islam, kata yang paling dekat untuk menunjukkan karakter adalah akhlak. Al-khulq (bentuk mufrad/tunggal dari kata akhlak) berarti perangai, kelakuan, dan gambaran batin seseorang. Pada dasarnya manusia itu mempunyai dua gambaran, yakni gambaran lahir dan gambaran batin. Gambaran lahir berbentuk tubuh yang nampak secara fisiologis, sementara gambaran batin adalah



suatu keadaan dalam jiwa yang mampu melahirkan perbuatan, baik yang terpuji maupun tercela.(Jalil, 2016)

Kajian pendidikan karakter bersentuhan dengan wilayah filsafat moral atau etika yang bersifat universal, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Pendidikan karakter sebagai pendidikan nilai menjadikan upaya eksplisit mengajarkan nilai-nilai, untuk membantu siswa mengembangkan disposisi-disposisi guna bertindak dengan cara-cara yang pasti (Curriculum Corporation, 2003:33).(Chairiyah, 2014)

Karakter adalah bentuk watak, tabiat, akhlak yang melekat pada pribadi seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi yang digunakan sebagai landasan untuk berpikir dan berperilaku sehingga menimbulkan suatu ciri khas pada individu tersebut (Tim Penyusun, 2008:682)

Pendidikan karakter mempunyai tujuan penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Selain itu, pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan (Samani dan Hariyanto, 2011: 42-43).

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. Pertama, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter membentuk dan mengembangkan potensi siswa agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku sesuai dengan falsafah pancasila. Kedua, fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan

bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera. Ketiga, fungsi penyaring. Pendidikan karakter memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa dan karakter bangsa yang bermartabat (Zubaidi, 2011:18).(Maunah, 2016)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nasionalisme adalah paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri. Dengan demikian, setiap warga negara merasakan adanya kesetiaan yang mendalam terhadap negara dan bangsanya sendiri.

Kata nasionalisme berasal dari bahasa Inggris “ Nationalism ”, perpaduan dari kata “national” dan “ism”. Nasional adalah kata sifat yang berarti “ of a nation or the nation ” (berkenaan dengan bangsa) dan nation itu kata Inggris yang berasal dari bahasa Latin “ natio, natus ” yang berarti “ to be born ” (dilahirkan).Nation , artinya menurut bahasa menjadi komunitas besar manusia (bangsa) yang hidup dalam kawasan tertentu dan dinaungi dalam satu pemerintahan.

Secara harfiah, Istilah nasionalisme ialah paham tentang bangsa atau kebangsaan.Rupert Emerson mendefinisikan nasionalisme sebagai komunitas orang-orang yang merasa bahwa mereka bersatu padu berdasarkan tujuan penting dari warisan leluhur dan bahwa mereka memiliki takdir bersama menuju masa depan. Adapun menurut Ernes Renan, sebagaimana dikutip Soekarno, nasionalisme merupakan unsur yang dominan dalam kehidupan sosial politik dan mendorong terbentuknya suatu bangsa untuk menyatukan kehendak bersatu.(Fahrudin, 2020)

Sarman (1995) secara kritis menulis sempitnya kerangka pikir sebagian besar orang mengenai nasionalisme. Menurutnya, nasionalisme sering diartikan sebagai kecintaan terhadap tanah air yang tanpa reserve, yang merupakan simbol patriotisme heroik semata sebagai bentuk perjuangan yang seolah-olah menghalalkan segala cara demi negara yang dicintai. Definisi tersebut menyebabkan makna nasionalisme menjadi usang dan tidak relevan dengan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masa kini, yang tidak lagi bergelut dengan persoalan penjajahan dan merebut kemerdekaan dari tangan kolonialis.

Menurut Hara (2000), nasionalisme mencakup konteks yang lebih luas yaitu persamaan keanggotaan dan kewarganegaraan dari semua kelompok etnis dan budaya di dalam suatu bangsa. Dalam kerangka nasionalisme, juga diperlukan sebuah kebanggaan untuk menampilkan identitasnya sebagai suatu bangsa. Kebanggaan itu sendiri merupakan proses yang lahir karena dipelajari dan bukan warisan yang turun temurun dari satu generasi kepada generasi berikutnya. (Kusumawardani and Psikologi, 1951)

Nasionalisme adalah paham yang memberikan kesadaran kepada penduduk dan mewajibkan untuk memahami keanggotaannya (Kohn, 1984, h.12). Searle-White (dalam Houghton, 2009, h.169) menjelaskan bahwa nasionalisme merupakan identifikasi individu dengan kelompok yang memiliki kesamaan sejarah, bahasa, wilayah dan kombinasinya. Nasionalisme menjadi gerakan bagi suatu bangsa untuk menciptakan sebuah negara merdeka yang disebut negara-bangsa.

Kusumawardani dan Faturochman (2004, h.71) menjelaskan bahwa sikap nasionalisme adalah suatu evaluasi terhadap rasa cinta tanah air dan bangsa atas

kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga negara. Nasionalisme diwujudkan melalui: a) cinta terhadap tanah air dan bangsa, b) berpartisipasi dalam pembangunan, c) menegakkan hukum dan keadilan sosial, d) memanfaatkan sumber daya sekaligus berorientasi pada masa depan, e) berprestasi, mandiri, dan bertanggungjawab, serta f) siap berkompetisi dengan bangsa lain dan terlibat dalam kerjasama internasional.

Cottam, Uhler, Mastors dan Preston (2012, h.384-391) menerangkan bahwa para nasionalis memberikan loyalitas utama pada bangsa yang dipersepsikan sebagai in-group. Nasionalis berkomitmen terhadap persatuan, kemerdekaan, martabat, dan kesejahteraan bangsa dan negaranya, meskipun tidak menyukai pemerintah. Nasionalis termotivasi untuk memiliki suatu kelekatan positif yang kuat dengan bangsanya.

Nasionalis juga memandang bahwa in-group lebih baik daripada outgroup, sehingga akan lebih mungkin peka terhadap hal-hal seperti penghinaan, kefrustasian, dan perilaku agresif yang dilakukan out-group. Teori identitas sosial penting untuk menjelaskan kekuatan nasionalisme.(Alfaruqy, Muhammad Zulfa Masykur, 2019)

Istilah nasionalisme yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia memiliki dua pengertian: paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negarasendiri dan kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas,integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu. (Yatim,1994).

Menurut (Affan, 2016; Fibrianto & Bakhri, 2017; Setiawan, 2017); sikap nasionalisme adalah rasa Bangga yaitu bangga sebagai bangsa Indonesia, mencintai produk dalam negeri bangga pada budaya yang beraneka ragam, menghargai jasa para pahlawan dan mengutamakan kepentingan umum. anak bangsa. Sejalan dengan pendapat tersebut (Siswoyo, 2013) nasionalis sejati adalah nasionalis yang nasionalismenya bukan nasionalisme tiruan dari nasionalisme bangsa lain, akan tetapi timbul dari rasa cinta akan manusia dan kemanusiaan. Selanjutnya (Alfaqi, 2015; Dewantara, 2016; Purwanto, 2001) mengatakan, Nasionalisme di Indonesia adalah paham kebangsaan yang mengajarkan persatuan dan kesatuan bangsa di atas kebhinekaan agama, budaya dan suku bangsa demi membentuk dan mempertahankan eksistensi kehidupan bernegara. Nasionalisme Indonesia juga bukanlah nasionalisme yang sempit sehingga dapat menimbulkan chauvinism, karena ideology Pancasila merupakan ideologi yang terbuka selama tidak membahayakan kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara.(Adinda, Fadhilah and Dewi, 2021)

Karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Subnilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keberagaman budaya, suku, dan agama (Kemendikbud, 2017; 8).

Sementara itu, indikator karakter nasionalisme pada peserta didik, seperti diungkapkan oleh Hasan dkk.(dalam Widiatmaka, 2016:29) yaitu:

1. Menghadiri upacara peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan
2. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik ketika berbicara dengan teman sekelas yang berbeda suku
3. Menghafalkan dan suka menyanyikan lagu Indonesia raya, lagu-lagu wajib dan lagu-lagu perjuangan
4. Merasa bangga terhadap keragaman bahasa di Indonesia
5. Berpartisipasi dalam peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan
6. Mencintai keragaman upacara di Indonesia
7. Berargumentasi dan bersikap apabila bangsa Indonesia memperoleh ancaman dari bangsa lain
8. Memberikan penjelasan terhadap sikap dan tindakan yang akan dilakukan terhadap perekonomian negara Indonesia
9. Berargumentasi dan bersikap apabila terjadi pertentangan antara bangsa Indonesia dengan bangsa lain. (Siagian and Alia, 2020)

#### **b. Nilai – Nilai Karakter dalam Pendidikan**

Fuad Hasan seorang pakar Pendidikan di Indonesia menjelaskan bahwasannya tujuan dari pendidikan bermuara pada pengalihan nilai-nilai budaya dan norma-norma social (transmission of culture values and social norm). Sedangkan Mardiatmadja menyebutkan bahwa pendidikan karakter sebagai ruh pendidikan dalam memanusiakan manusia. Sehingga secara sederhana, tujuan pendidikan karakter dapat dirumuskan untuk merubah manusia menjadi lebih baik, dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dalam publikasinya berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (2011), telah mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional.(Putry, 2018)

Adapun deskripsi dari masing-masing nilai karakter yang sudah dirumuskan oleh Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2.3**

**Daftar Nilai-nilai Karakter berdasarkan Rumusan Kemendiknas**

No	Nilai Karakter	Deskriptif
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5.	Kerja keras	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan

		patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
<b>6.</b>	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
<b>7.</b>	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
<b>8.</b>	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
<b>9.</b>	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar
<b>10.</b>	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
<b>11.</b>	Cinta tanah air	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
<b>12.</b>	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
<b>13.</b>	Bersahabat/komunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.



14.	Cinta damai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain
15.	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya
16.	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa

### 3. Pendidikan Kewarganegaraan

#### a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pancasila dapat dikatakan sebagai pandangan hidup, artinya pancasila memang merupakan suatu ide yang menjadi cita- cita bangsa. Pancasila sebagai

pandangan hidup bangsa tersebut terkandung di dalamnya konsepsi dasar mengenai kehidupan yang di cita-citakan, terkandung dasar pikiran yang terdalem dangagasan mengenai wujud kehidupan yang baik (Kaelan, 2013, hal. 43).

Menurut Kaelan dalam (Rahayu, 2015, hal. 114) Pancasila juga sebagai pradigma yaitu kumpulan tata nilai yang membentuk pola pikir sebagai titik tolak pandangan hidup, sumber nilai kerangka berfikir, oreantasi dasar, sumber asas serta arah dan tujuan dari suatu perkembangan, perubahan serta proses dalam suatu bidang tertentu termasuk dalam bidang pembangunan, reformasi maupun pendidikan.(Mawardi, 2017)

Pendidikan kewarganegaraan atau civic education merupakan program pendidikan yang mempunyai lingkungan interdisipliner yang didasarkan pada teori disiplin ilmu sosial, yaitu interdisipliner dan multidimensi, dan disiplin ilmu tersebut didasarkan pada disiplin ilmu politik yang terstruktur. Menurut National Council for Social Research (NCSS), kewarganegaraan adalah proses yang mencakup semua pengaruh positif dan bertujuan untuk membentuk pandangan warga tentang peran mereka dalam masyarakat. Sebagai program pendidikan, tujuan utama kewarganegaraan adalah membangun warga negara yang lebih baik berdasarkan kondisi, standar, dan standar ukuran (sebagaimana diatur dalam Pembukaan UUD 1945) (Cholisin, 2000: 1.7). (Zulfikar and Dewi, 2021)

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 37, Pendidikan Kewarganegaraan ditempatkan sebagai nama mata pelajaran wajib untuk kurikulum pendidikan dasar dan menengah dan mata kuliah wajib untuk kurikulum pendidikan tinggi. Bahwa “Pendidikan

kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Jika kita mencermati pasal 37 dalam UU Sisdiknas tersebut, maka pendidikan kewarganegaraan memegang peranan sentral dalam mendidik manusia Indonesia menjadi warga negara yang baik yang menghargai perbedaan suku, agama, rasa, dan bahasa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU Sisdiknas pasal 1 ayat 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah sarana yang tepat untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter bangsa. Menurut Winataputra dan Budimansyah, (2007:). Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) merupakan subjek pembelajaran yang mengemban misi untuk membentuk kepribadian bangsa, yakni sebagai upaya sadar dalam nation and character building”.

Sementara itu menurut Somantri (2001) sebagaimana dikutip oleh Wahab dan Sapriya (2011:312), pernah mengemukakan bahwa tujuan PKn hendaknya dirinci dalam tujuh kurikuler yang meliputi: (1) Ilmu Pengetahuan, yang mencakup fakta, konsep, dan generalisasi; (2) Keterampilan intelektual, dari keterampilan sederhana sampai keterampilan kompleks, dari penyelidikan sampai kesimpulan yang shahih, dari berpikir kritis sampai berpikir kreatif; (3) Sikap,

meliputi nilai, kepekaan, dan perasaan; dan (4) Keterampilan sosial.(Pangalila, 2017)

### **b. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Secara keseluruhan pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mewujudkan nilai-nilai dan akhlak setiap warga negara dalam Pancasila, nilai dan norma Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan komitmen Bhineka Tunggal Ika, serta komitmen pada persatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, secara sadar dan sistematis, sesuai dengan perkembangan dan psikologi serta latar belakang kehidupannya, mendorong siswa untuk mempelajari seluruh kehidupan demokrasi, yaitu belajar demokrasi, belajar dalam iklim, dan menegakkan demokrasi melalui pembelajaran dan Menurut kurikulum Center yang dikutip oleh Sunarso, dkk (2008: 11), PKn bertujuan untuk menyediakan kemampuan sebagai berikut:

1. Pikirkan secara kritis, rasional dan kreatif tentang masalah kewarganegaraan.
2. Berkualitas tinggi, berpartisipasi secara bertanggung jawab, dan bertindak bijak dalam kegiatan kemasyarakatan, nasional, dan kenegaraan.
3. Berkembang secara positif dan demokratis, membentuk diri Andadengan karakter bangsa Indonesia, dan memungkinkan mereka untuk hidup bersama negara lain.
4. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berinteraksi langsung atau tidak langsung dengan negara lain di dunia. (Zulfikar and Dewi, 2021)

Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta

ketahanan nasional dalam diri para calon-calon penerus bangsa yang sedang dan mengkaji dan akan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni.

Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. (Magdalena, Haq and Ramdhan, 2020)

### **c. Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan**

Menurut Mubarakah (2012) Fungsi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah :

1. Membantu generasi muda memperoleh pemahaman cita-cita nasional atau tujuan negara
2. Dapat mengambil keputusan-keputusan yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah pribadi, masyarakat dan negara
3. Dapat mengapresiasi cita-cita nasional dan dapat membuat keputusan keputusan yang cerdas
4. Wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD NKRI 1945. (Magdalena, Haq and Ramdhan, 2020).

### **d. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarnegaraan.**

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
2. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
3. Hak Asasi Manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, penghormatan dan perlindungan HAM.
4. Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong-royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
5. Konstitusi Negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
6. Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.

7. Pancasila, meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
8. Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

### **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual dalam suatu penelitian hendaknya jelas. Ketidakjelasan konsep dalam suatu penelitian akan menimbulkan pengertian atau persepsi yang berbeda dengan yang dimaksud oleh peneliti. Oleh karena itu perlu kejelasan konsep yang dipakai dalam suatu penelitian. Konsep penelitian merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang perlu dirumuskan. Dalam merumuskan suatu pengertian kita harus dapat menjelaskan sesuai dengan maksud peneliti dalam memakainya. Hal ini perlu ada konsistensi dalam penggunaan konsep itu. Artinya jika suatu bagian dikatakan A maka di bagian manapun dalam penelitian yang dilakukan, konsep tersebut hendaknya tetap dikatakan A sebagaimana pengertian konsep tersebut (Drs. Tjetjep Samsuri, 2003)

Menurut Tristiana, dkk. (2012) pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang kompleks di mana didalamnya terdapat pembelajaran tentang tingkah laku, norma sampai pendidikan mengenai ilmu pengetahuan. Peran ialah suatu kegiatan yang dilaksanakan sebab adanya suatu kewajiban maupun tuntutan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan. Jadi peran adalah perilaku yang diinginkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai

dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Jadi peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Perilaku individu berhubungan erat dengan peran dalam kesehariannya hidup bermasyarakat. Sebab peran mempunyai kandungan suatu hal dan kewajiban yang harus dijalani seseorang individu dalam bermasyarakat. Suatu peran harus dijalani sesuai dengan norma-norma yang berlaku juga di masyarakat. Dari peran yang dijalankan dalam keseharian, seorang individu akan tampak status sosialnya (Rohmansyah, 2015).

Zulfiati (2014) guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran kepada peserta didik, tetapi juga berperan sebagai pendidik. Saifuddin (2014) guru memiliki peran dan fungsi beragam meliputi, guru sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola pembelajaran (*learning manager*), sebagai demonstrator, sebagai pembimbing, sebagai motivator, sebagai evaluator, dan guru sebagai mediator.

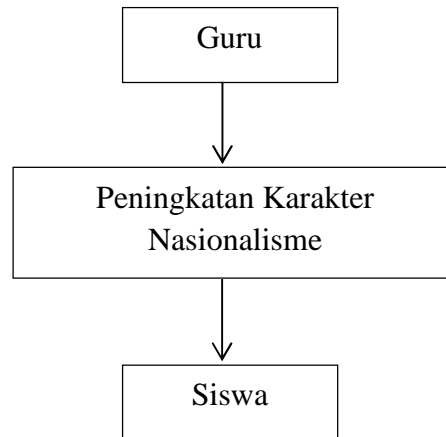
Menurut Depdiknas (2010), pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini meliputi keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya. Berdasarkan grand design yang dikembangkan Kemendiknas tersebut, secara psikologis dan sosial kultural pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, konaktif, dan psikomotorik) dalam konteks interaksi sosial kultural (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat.



Untuk itu guru memiliki peran yang penting dalam meningkatkan karakter nasionalisme bagi siswa sehingga guru harus benar – benar serius dalam membimbing siswa yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa.

**Gambar 2.1**

**Koseptual Penelitian**



**C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu jenis jawaban sementara terhadap masalah yang diperkirakan benar tapi masih membutuhkan pembuktian atas kebenarannya. Muri Yusuf mengartikan “hipotesis sebagai kesimpulan atau suatu jawaban yang bersifat sementara, serta merupakan konstruksi peneliti mengenai masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Berdasarkan kajian teori diatas, maka dapat diperoleh hipotesis penelitiannya yakni PembelajaranPKn berpengaruh dalam meningkatkan karakter nasionalisme siswa di SMA kelas X

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu suatu metode yang digunakan dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa dan sebagainya yang merupakan objek penelitian ) Al Bara & Nasution, 2018 ). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas ( variabel independen ) yaitu Peran Guru PKn ( X ) dan variabel dependen yaitu meningkatkan karakter nasionalisme ( Y )

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa yang berlokasi Jl. Yamin Huta Padang, Kab. Asahan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian data akan dilakukan pada bulan Mei 2022 - Agustus 2022.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■																																			
2	Pembuatan Proposal					■	■	■	■	■	■																										
3	Bimbingan Proposal												■	■	■																						
4	Pengesahan Proposal														■																						
5	Seminar proposal																	■																			
6	Pengesahan Proposal																		■	■																	
7	Surat Izin Riset																																				
8	Pengolahan Data																																				
9	Bimbingan Skripsi																																				
10	Pengesahan Skripsi																																				
11	Sidang Meja Hijau																																				

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2018, hlm. 80).

Populasi yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA dengan jumlah siswa kelas XI 69 siswa di Yayasan Perguruan Umum Sentosa.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2017, hlm. 118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiono, 2017, hlm. 124). *Sampling jenuh* ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket dan observasi kepada siswa kelas XI yang terdiri dari 69 siswa.

## **D. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas (Variabel Independen)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiono, 2018:39). Dalam variabel bebas ( Variabel Independen ) biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dalam Penelitian ini terdapat satu variabel yaitu Peranan Guru PKN

### **2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2018:39). Biasanya dinotasikan dengan simbol Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman peningkatan karakter nasionalisme siswa terhadap materi Pkn.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi dan petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Adapun yang akan menjadi definisi operasional penelitian ini yaitu:

TABEL 3.2

## OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Definisi	Indikator
PERAN GURU PKN (X)	Menjadi Panutan, Pembimbing, dan Pemantau dalam dunia pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Dalam Pembelajaran.</li> <li>2. Penataan Ruang Lingkup Pembelajaran.</li> <li>3. Kompeten dalam penggunaan media pembelajaran.</li> <li>4. Penyediaan Fasilitas dalam pembelajaran</li> <li>5. Pengevaluasian dalam pembelajaran.</li> <li>6. Pemberian Motivasi dalam pembelajaran.</li> </ol>
PENINGKATAN KARAKTER NASIONALISME (Y)	Suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan karakter.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Karakter Jujur.</li> <li>2. Meningkatkan Karakter Disiplin</li> <li>3. Meningkatkan karakter kerja keras.</li> <li>4. Meningkatkan karakter mandiri.</li> <li>5. Meningkatkan Karakter rasa ingin tahu.</li> <li>6. Meningkatkan Karakter Mengharagai Prestasi.</li> <li>7. Meningkatkan Karakter Gemar Membaca.</li> <li>8. Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab.</li> </ol>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yang dapat disesuaikan dengan judul skripsi yang telah diajukan. Dalam hal ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

### **1. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek – obyek alam yang lain.

### **2. Kuisisioner ( Angket )**

Kuisisioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.(Prof.Dr.Sugiyono, 2018)

### **3. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner (Angket) yang telah disebarakan kepada sejumlah Siswa/i kelas XI Yayasan Perguruan Umum Sentosa terkait Peran Guru PKn dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme di sekolah tersebut. Dalam menjawab kuisisioner ini, peneliti menggunakan skala likert yang diukur dengan menggunakan skala 4 point, yaitu dengan cara sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

### **INSTRUMEN SKALA LIKERT.**

<b>NO</b>	<b>PILIHAN JAWABAN</b>	<b>SKOR</b>
<b>1.</b>	<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>4</b>
<b>2.</b>	<b>Setuju (S)</b>	<b>3</b>
<b>3.</b>	<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>2</b>
<b>4.</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>	<b>1</b>

**Sumber : Mulyatiningsih (2012:29)**

Keempat point tersebut di gunakan untuk mengukur dan menjawab melalui beberapa pertanyaan yang diberikan peneliti kepada sampel/responden yaitu siswa/i XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa. Kuisisioner akan di uji melalalui uji validitas dan reabilitas.

### **1. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2018:51) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk menyampaikan sesuatu yang akan diukur oleh kesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan

cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dengan  $\alpha$  sebesar 5%. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, Dengan kriteria pengambilan keputusan, jika koefisien Cronbach Alpha  $> 0,50$  maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha  $< 0,50$  maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Nilai Reliabilitas**

<b>Internal Nilai Cronbach's Alpha</b>	<b>Kriteria</b>
Lebih Besar 0.9	Reliabilitas Sempurna
0.7 sampai 0.9	Reliabilitas Tinggi
0.5 sampai 0.7	Reliabilitas Moderat
Lebih kecil 0.5	Reliabilitas Rendah

**Sumber: Alat Uji Hipotesis**



## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah langkah mengumpulkan, menyeleksi dan mengubah data menjadi sebuah informasi. Untuk menguji kebenaran hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini maka terlebih dahulu dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu perlu diuji normalitas kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non- parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Teknik kolmogorov smirnov memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal.

### **2. Uji Hipotesis (Uji t)**

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Menurut Ghozali (2018:179) uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel

dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $t$  hitung  $< t$  tabel, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Mengenai Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Sekolah**

###### **a. Profil Sekolah**

SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa ( YPUS ) merupakan sekolah swasta yang telah berdiri sekitar tahun 1986 – sekarang, sekolah ini terletak di Jl. Benjamin BP. Mandoge, Kel. Huta Padang, Kab. Asahan, Prov. Sumatera Utara, Kode Pos: 21262. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang tidak hanya tingkat SMA saja. tetapi juga bergerak di tingkat SMP ( 1986 ), SMA ( 1987 ), SMK ( 1989 ). TK ( 2020 ) dan SD ( 2021). Dan sekolah ini akreditasi B ( Baik ).

###### **b. Visi dan Misi Sekolah**

###### **1. Visi**

“Mewujudkan Insan Indonesia Yang Beriman, Bertaqwa, Berbudi Pekerti Luhur, Berwawasan Lingkungan Dan Unggul Dalam Prestasi Serta Kompetitif Dalam Dunia Global”

###### **2. Misi**

“ Meningkatkan Prestasi Lulusan Yang Berbudi Pekerti Luhur”

- 1) Mewujudkan nilai-nilai penghayatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memberikan kesempatan kepada putra/putri Indonesia khususnya Desa Huta Padang dan sekitarnya dan umumnya penduduk Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dan sekitarnya untuk menuntut ilmu.
- 3) Membantu siswa yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA.

- 4) Melaksanakan kurikulum secara optimal sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan.
- 5) Menumbuhkan budaya gemar membaca dengan program literasi yang didukung perpustakaan
- 6) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, kreatif dan inovatif untuk membangun semangat keunggulan dalam pengetahuan dibidang sains dan teknologi (untuk jurusan IPA) dan ilmu-ilmu sosial dan budaya (untuk jurusan IPS) yang berwawasan lingkungan sehingga mampu bersaing secara global.
- 7) Mengedepankan pendidikan karakter dengan meningkatkan budi pekerti serta meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat.
- 8) Melaksanakan tata tertib dan disiplin dengan baik, penuh rasa tanggung jawab secara profesional.
- 9) Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah dalam peningkatan dan pengembangan mutu.
- 10) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dan wali murid, masyarakat, instansi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah yang optimal.

### **c. Tujuan**

Tujuan pendidikan Sekolah Menengah Atas adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan sekolah kami merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bias diukur sebagai berikut :

1. Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah
2. Unggul dalam perolehan nilai UN
3. Unggul dalam persaingan masuk jenjang Perguruan Tinggi Negeri
4. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika.
5. Unggul dalam lomba olahraga, kesenian, dan pramuka
6. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah

Tujuan sekolah kami secara bertahap akan di monitoring, di evaluasi dan dikendalikan setiap ukuran waktu tertentu, untuk mencapai standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Mengah Pertama dan madrasah Tsanawiyah yang dilakukan secara nasional, sebagai berikut :

1. Meyakini, memahami, menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
2. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
3. Berfikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai seni.
4. Menyenangi dan menghargai seni
5. Menjalankan pola hidup bersih, bugar dan sehat.
6. Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

Selanjutnya atas keputusan bersama guru dan siswa, SKL tersebut lebih kami rincikan sebagai profil siswa SMA Swasta Umum Sentosa sebagai berikut :

1. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia dan iman taqwa.
2. Mampu berbahasa inggris secara aktif.
3. Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni dan olah raga, sesuai pilihannya.
4. Mampu mendalami cabang pengetahuan yang dipilih.
5. Mampu mengoperasikan computer aktif untuk program Microsoft Word, Exel dan desain grafis.
6. Mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi terbaik sesuai pilihannya melalui pencapaian target pilihan yang ditentukan sendiri.
7. Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kodya, provinsi dan nasional.
8. Mampu memiliki kecakapan hidup personal, social, Environmental dan Pra vocational.

#### **d.Tata Tertib danPeraturan Sekolah**

1. Siswa wajib hadir 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai pukul 07.15 wib, Jam pelajaran diawali dengan literasi selama 15 menit.
2. Sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu berdoa dan bernyanyi lagu wajib “Indonesia Raya” dan menyanyikan salah satu lagu Kebangsaan diakhir pembelajaran yang dibawa secara bergantian oleh siswa/i setiap hari nya.
3. Berpakaian rapi, sopan dan bersih dengan ketentuan :
  - a. Pakaian jurusan pada hari senin s/d selasa.
  - b. Pakaian putih abu-abu pada hari rabu s/d kamis.
  - c. Pakaian pramuka pada hari jumat s/d sabtu.

- d. Sepatu berwarna hitam dan kaos kaki berwarna putih setiap hari kecuali saat memakai pakaian pramuka.
4. Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan disekolah setiap hari senin.
  5. Belajar baik dikelas maupun dirumah.
  6. Patuh dan taat serta sopan terhadap guru.
  7. Hadir setiap hari, tidak bolos kecuali sakit dan dengan sepengetahuan orang tua.
  8. Dilarang merokok, menggunakan narkoba, berperilaku tidak senonoh dan tidak membawa benda-benda tajam ke sekolah.
  9. Harus mengikuti pengajian bagi yang beragama islam dan kebaktian bagi yang beragama kristen setiap hari jumat dan memakai pakaian putih hitam bagi yang beragama Kristen dan busana putih-putih bagi yang beragama islam.
  10. Mengikuti senam pagi setiap hari sabtu dengan memakai pakaian olahraga.
  11. Melunasi segala administrasi sekolah sesuai dengan batas waktu yang ditentukan ( paling lambat tanggal 10 setiap bulannya ).
  12. Dilarang menggunakan handphone pada saat jam pelajaran ( hand phone akan dikumpulkan setiap hari pada kotak yang telah disediakan dan dapat digunakan pada saat dibutuhkan se-izin guru ).
  13. Apabila ada siswa yang ketahuan melakukan tindakan asusila ( hamil diluar nikah) atau menikah karna hamil maka pihak sekolah akan mengeluarkan siswa tersebut.

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden yang dipakai berupa, tingkat kelas, dan usia siswa. Berikut ini merupakan gambaran deskriptif dan karakteristik responden yang ditentukan dan diperoleh adalah sebagai berikut :

### 1. Tingkat Kelas

Berdasarkan jenis usaha yang dijalankan, maka dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Tingkat Kelas**

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulatu ve Percent</b>
<b>Valid</b>	XI IPA	39	56,5	56,5	56,5
	XI IPS	30	43,5	43,5	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

**Sumber: Data diolah dari SPSS:23.0**

Berdasarkan data diatas pada bagian tingkat kelas, dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini adalah siswa/i dari kelas XI IPA dan IPS tingkat SMA. Yaitu responden dari jurusan IPA sebanyak 39 responden atau 56,5%. Selanjutnya responden dari jurusan IPS sebanyak 30 responden atau 43,5%. Hal ini dapat menjadi gambaran bagaimana guru PKn harus bisa menjadi pembimbing dari keseluruhan siswa/i SMA tersebut. Namun karena penelitian ini membatasi hanya pada tingkat kelas XI maka penelitian ini akan meneliti bagaimana peran guru PKn terhadap kedua kelas tersebut. meskipun terdapat perbedaan jumlah siswa/i dari kelas tersebut.



## 2. Tingkat Usia

Berdasarkan tingkat usia, maka dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Usia**

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
<b>Valid</b>	16	23	33,3	33,3	33,3
	17	38	55,1	55,1	88,4
	18	7	10,1	10,1	98,6
	19	1	1,4	1,4	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

**Sumber: Data diolah dari SPSS:23.0**

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa kebanyakan siswa/i di tingkat SMA di lokasi penelitian berusia 17 tahun. Hal ini dapat dari 38 responden atau 55,1%. Selanjutnya pada usia 16 tahun dengan responden 23 atau 33,3%. Pada usia 18 tahun responden dengan jumlah 7 atau 10,1%. Dan terakhir usia responden 19 dengan jumlah 1 atau 1,4%.

## 3. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, maka penelitian dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut .

**Tabel 4.3**  
**Jenis Kelamin**

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulatu ve Percent</b>
<b>Valid</b>	Laki- Laki	34	49,3	49,3	49,3
	Perempuan	35	50,7	50,7	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

**Sumber: Data diolah dari SPSS:23.0**

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa ada sekitar 34 respon atau 49,3% yang berjenis kelamin laki – laki. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden laki – laki dan perempuan berbeda sedikit dimana responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak meskipun selisih sedikit. Hal ini dapat dilihat dimana rrsponden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 35 atau 50,7%.

### **C. Penyajian Data**

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari penyebaran angket kepada para siswa/i di kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa mengenai peran guru dalam meningkatkan karakter nasionalisme siswa, maka diperoleh nilai – nilai frekuensi jawaban responden diataranya sebagai berikut:

- a. Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang variabel peran guru Pkn ( X )

**Tabel 4.4**  
**Skor Angket Untuk Variabel Peran Guru PKn ( X )**

No	STS		TS		S		SS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	0	-	5	7.2%	34	49.3%	30	43.5%	69	100%
2.	0	-	2	2.9%	31	44.9%	36	52.2%	69	100%
3.	8	11.6%	28	40.6%	28	40.6%	5	7.2%	69	100%
4.	1	1.4%	15	21.7%	36	52.2%	17	24.6%	69	100%
5.	10	14.5%	26	37.7%	23	33.3%	10	14.5%	69	100%
6.	1	1.4%	1	1.4%	38	55.1%	29	42.0%	69	100%
7.	1	1.4%	15	21.7%	37	53.6%	16	23.2%	69	100%
8.	1	1.4%	10	14.5%	40	58.0%	18	26.1%	69	100%
9.	0	-	4	5.8%	38	55.1%	27	39.1%	69	100%
10.	0	-	15	21.7%	42	60.9%	12	14.7%	69	100%

**Sumber: Data diolah dari SPSS 23.0**

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang pernyataan butir 1 yaitu : “ Materi pembelajaran Pkn di ajarkan dengan jelas dan terarah “.dari 69 responden terdapat 5 ( 7.2% ) responden yang tidak setuju ( TS ), terdapat 34 ( 49.3% ) responden setuju ( S ) dan terakhir terdapat 30 ( 38.2 % ) responden sangat setuju ( SS ). Dari hasil sangat setuju ( SS ) lebih banyak maka dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru Pkn terarah dan jelas.
2. Jawaban responden tentang pernyataan butir 2 yaitu : “ Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aktif “. Dari 69 responden terdapat 2 ( 2.9 %

- ) responden yang tidak setuju ( TS ), terdapat 31 ( 44.9% ) responden setuju ( S ), dan terakhir terdapat responden 36 ( 52.2% ) responden sangat setuju ( SS ). Dari hasil sangat setuju ( SS ) lebih banyak maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aktif..
3. Jawaban responden tentang pernyataan butir 3 yaitu : “ Menyediakan sarana belajar yang diperlukan dalam pembelajaran “. Dari 69 responden terdapat 8 ( 11.6%) responden menyatakan sangat tidak setuju ( STS ), terdapat 28 ( 40.6% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 28 ( 40.6 % ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 5 ( 7.2 % ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Dari hasil yang ditunjukkan respon butir tiga terdapat jumlah point nilai yang sama yaitu responden yang menyatakan tidak setuju ( TS ) dan responden yang menyatakan setuju ( S ), untuk itu kesimpulannya bahwa dalam kegiatan pembelajaran tidak secara terus menerus menggunakan sarana tambahan dalam pembelajaran.
  4. Jawaban responden tentang pernyataan butir 4 yaitu : “ Kondisi pembelajaran dilakukan dengan kondusif “. Dari 69 responden terdapat 1 ( 1.4%) responden menyatakan sangat tidak setuju ( STS ), terdapat 15 ( 21.7% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 36 ( 52.2 % ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 17 ( 24.6 % ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Dari hasil dapat disimpulkan bahwa responden banyak memilih setuju ( S ) untuk point 4 dimana kondisi kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif.
  5. Jawaban responden tentang pernyataan butir 5 yaitu : “ Menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran sebagai pendukung “. Dari 69 responden terdapat 10 ( 14.5%) responden menyatakan sangat tidak setuju ( STS ),

terdapat 26 ( 37.7% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 23 ( 33.3 % ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 10( 14.5 % ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Dari respon yang diberikan responden dapat disimpulkan bahwa banyak yang memilih tidak setuju ( TS ) terhadap point 5 maka dapat disimpulkan bahwa media tidak menjadi penggunaan secara terus dalam kegiatan pembelajaran.

6. Jawaban responden tentang pernyataan butir 6 yaitu : “ variasi dalam pembelajaran dilakukan seperti pembelajaran secara individual ataupun kelompok “. Dari 69 responden terdapat 1 ( 1.4%) responden menyatakan sangat tidak setuju ( STS ), terdapat 1 ( 1.4% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 38( 55.1 % ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 29( 42.0% ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Dari hasil dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan setuju ( S ) bahwa variasi dalam pembelajaran dilakukan untk menjadikan pembelajaran tidak kaku atau menjadikan pembelajaran tidak monoton saja. sehingga dilakukan variasi pada saat pembelajaran.
7. Jawaban responden tentang pernyataan butir 7 yaitu : “ terdapat RPP, Bahan ajar, Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran “. Dari 69 responden terdapat 1 ( 1.4%) responden menyatakan sangat tidak setuju ( STS ), terdapat 15( 21.7% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 37( 53.6 % ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 16( 23.2 % ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Dari hasil maka peneliti mendapatkan kesimpulan deskripsi point 7 kuisisioner yaitu menyatakan setuju ( S ) bahwa pembelajaran

dilakukan dengan persiapan yang baik sehingga pembelajaran dapat dijalankan dengan baik dan berlangsung lancar.

8. Jawaban responden tentang pernyataan butir 8 yaitu : “ Membuat penilaian hasil belajar yang didapat siswa/i “. Dari 69 responden terdapat 1 ( 1.4%) responden menyatakan sangat tidak setuju ( STS ), terdapat 10( 14.5% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 40( 58.0 % ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 18( 26.1 % ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa menyatakan setuju ( S ) bahwa setelah pengajaran dilakukan maka akan dilakukan penilaian sebagai pretest bahwa siswa memahami materi yang telah diajarkan.
9. Jawaban responden tentang pernyataan butir 9 yaitu : “ Mendapatkan motivasi sebagai penumbuh minat belajar pada siswa/i “. Dari 69 responden terdapat 4( 5.8% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 38( 55.1 % ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 27( 39.1 % ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Dapat disimpulkan bahwa banyak responden menyatakan setuju bahwa terdapat penyampaian motivasi yang dilakukan guru, karena dengan memberikan motivasi dapat meningkatkan minat belajar dan memajukan pola fikir.
10. Jawaban responden tentang pernyataan butir 10 yaitu : “ Menumbuhkan potensi yang dimiliki oleh siswa/i “. Dari 69 terdapat 15( 21,7% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 42( 60.9 % ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 12( 14.7 S% ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju ( S ) terhadap pernyataan tersebut.

b. Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang variabel meningkatkan karakter nasionalisme ( Y )

**Tabel 4.5**

**Skor Angket Untuk Variabel meningkatkan karakter nasionalisme**

No	STS		TS		S		SS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	1	1.4%	1	1.4%	33	47.8%	34	49.3%	69	100%
2.	12	17.4%	39	56.5%	14	20.3%	4	5.8%	69	100%
3.	0	-	1	1.4%	30	43.5%	38	55.1%	69	100%
4.	11	15.9%	38	55.1%	15	21.7%	5	7.2%	69	100%
5.	9	13.0%	34	49.3%	15	21.7%	11	15.9%	69	100%
6.	4	5.8%	14	20.3%	34	49.3%	17	24.6%	69	100%
7.	1	1.4%	1	1.4%	37	53.6%	30	43.5%	69	100%
8.	2	2.9%	4	5.8%	25	36.2%	38	55.1%	69	100%
9.	0	-	3	4.3%	32	46.4%	34	49.3%	69	100%
10.	0	-	2	2.9%	29	42.0%	39	55.1%	69	100%
11.	0	-	4	5.8%	39	56.5%	26	37.7%	69	100%
12.	2	2.9%	6	8.7%	39	56.5%	22	31.9%	69	100%
13.	0	-	2	2.9%	26	37.7%	41	59.4%	69	100%

**Sumber: Data diolah dari SPSS 23.0**

Berdasarkan tabel4.5 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang pernyataan butir 1 yaitu : “ Pembelajaran PKn mengajarkan saya berperilaku jujur “.Dari 69 responden terdapat 1 ( 1.4%) responden menyatakan sangat tidak setuju ( STS ), terdapat 1( 1.4% )

responden tidak setuju ( TS ), terdapat 33( 47.8 % ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 34( 49.3% ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan sangat setuju ( SS ) bahwa pembelajaran PKn mampu menjadikan siswa/i untuk dapat berperilaku jujur.

2. Jawaban responden tentang pernyataan butir 2 yaitu : “ Saya berani mengakui kesalahan yang saya perbuat dan akan memperbaikinya. “.Dari 69 responden terdapat 12 ( 17.4%) responden menyatakan sangat tidak setuju ( STS ), terdapat 39( 56.5% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 14( 20.3 % ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 4( 5.8% ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan tidak setuju ( TS ) bahwa pembelajaran PKn mampu menjadikan siswa/i untuk berani untuk mengakui kesalahannya dan memperbaikinya.
3. Jawaban responden tentang pernyataan butir 3 yaitu : “ Pembelajaran PKn meningkatkan disiplin terhadap peraturan . “.Dari 69 responden terdapat 1( 1.4% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 30( 43.5% ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 38( 55.1% ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan sangat setuju ( SS ) karena dengan pembelajaran PKn dapat mengajarkan siswa/i untuk disiplin dan taat terhadap peraturan yang ada. Sebab PKn mengajarkan terkait norma – norma yang mengatur tentang kehidupan.
4. Jawaban responden tentang pernyataan butir 4 yaitu : “ Dorongan dalam diri untuk mengatasi hambatan belajar tidak diharuskan “.Dari 69 responden terdapat 11 ( 15.9%) responden menyatakan sangat tidak setuju ( STS ),



terdapat 38( 55.1% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 15( 21.7% ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 11( 15.9% ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Dari penyebaran angket point 4 di atas banyak responden yang memilih setuju terhadap pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan tidak setuju ( TS ) karena pada dasarnya seseorang akan bergerak apabila merasa tersaingin dan melihat kemajuan dari orang lain. Sehingga dengan membuat dorongan dalam diri sendiri diperlukan.

5. Jawaban responden tentang pernyataan butir 5 yaitu : “ Ketika saya mengalami kesulitan belajar saya menghubungi guru.“.Dari 69 responden terdapat 9( 13.0%) responden menyatakan sangat tidak setuju ( STS ), terdapat 34( 49.3% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 15( 21.7% ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 11( 15.9% ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Dari penyebaran angket point 5 di atas banyak responden yang memilih tidak setuju ( TS ) terhadap pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan informasi tidak hanya melalui penjelasan guru tetapi terdapat media lainnya.
6. Jawaban responden tentang pernyataan butir 6 yaitu : “ Saya mempelajari kembali pembahasan materi PKn melalui internet untuk memperluas pengetahuan“.Dari 69 responden terdapat 4( 5.8%) responden menyatakan sangat tidak setuju ( STS ), terdapat 14( 20.3% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 34( 49.3% ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 17( 24.6% ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Dari penyebaran angket point 6 di atas terdapat responden setuju dengan pernyataan tersebut. Maka

dapat disimpulkan bahwa untuk memperluas pembahasan materi PKn dapat melalui internet.

7. Jawaban responden tentang pernyataan butir 7 yaitu : “ Prestasi yang didapat orang lain mendorong saya untuk dapat berprestasi juga “.Dari 69 responden terdapat 1( 1.4%) responden menyatakan sangat tidak setuju ( STS ), terdapat 1( 1.4% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 37( 53.6% ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 30( 43.5% ) responden menyatakan setuju ( S ). Dari penyebaran angket point 7 dapat disimpulkan bahwa banyak responden setuju bahwa Prestasi yang dapat orang lain memberikan dorongan untuk siswa/i untuk berusaha meraih prestasi juga. Hal ini terjadi karena timbulnya pemikiran bahwa setiap orang mampu dalam meraih prestasi. Hanya saja harus ada usaha yang dilakukan maka dari itu guru memiliki peran untuk meningkatkan karakter peserta didik untuk mampu bersaing dalam hal positif seperti meraih prestasi.
8. Jawaban responden tentang pernyataan butir 8 yaitu : “ Menjadikan membaca sebagai keharusan sebagai penambah pengetahuan“.Dari 69 responden terdapat 2( 2.9%) responden menyatakan sangat tidak setuju ( STS ), terdapat 4( 5.8% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 25( 36.2% ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 38( 55.1% ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Dari penyebaran angket point 8 dapat disimpulkan bahwa banyak responden sangat setuju ( SS ) bahwa membaca harus dilakukan untuk memperluas wawasan sebab dengan banyak membaca dapat meningkatkan pengetahuan sehingga dapat mempengaruhi perilaku.

9. Jawaban responden tentang pernyataan butir 9 yaitu : “ Membaca tidak harus di waktu sisa tapi menyisahkan waktu“.Dari 69terdapat 3( 4.3% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 32( 46.4% ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 34( 49.3% ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Dari peneyebaran angket point 9 dapat disimpulkan bahwa banyak responden sangat setuju (SS)bahwa membaca haruslah menyisahkan waktu agar dapat konsisten sehingga dengan banyak membaca akan menambah pengetahuan dan menjadikan pola fikir yang positif. Sehingga menjadikan diri pribadi untuk produktif.
10. Jawaban responden tentang pernyataan butir 10 yaitu : “ Saya menyelesaikan tugas sebagai sebatas tanggung jawab“.Dari 69terdapat 2( 2.9% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 29( 42.0% ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 39( 55.0% ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Dari peneyebaran angket point 10 dapat disimpulkan bahwa banyak responden sangat setuju (SS) bahwa menyelesaikan tugas merupakan tanggung jawab untuk itu dengan adanya pemahaman terkait tanggung jawab maka nantinya siswa/i akan membentuk pribadi yang bertanggung jawab. Akibat dari kebiasaan untuk selalu menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai siswa/i. karena sejatinya membentuk karakter yang sesuai harapan bangsa dimulai dari hal – hal yang sederhana.
11. Jawaban responden tentang pernyataan butir 11 yaitu : “ Saya melaksanakan tugas piket kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan “.Dari 69 responden terdapat 4( 5.8% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 39( 56.5% ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 26( 37.7% ) responden

menyatakan sangat setuju ( SS ). Dari peneyebaran angket point 11 dapat disimpulkan bahwa banyak responden setuju (S) bahwa menyelesaikan tugas piket merupakan tanggung jawab untuk itu dengan adanya pemahaman terkait tanggung jawab maka nantinya siswa/i akan membentuk pribadi yang bertanggung jawab. Akibat dari kebiasaan untuk selalu menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai siswa/i. karena sejatinya membentuk karakter yang sesuai harapan bangsa dimulai dari hal – hal yang sederhana.

12. Jawaban responden tentang pernyataan butir 12 yaitu : “ saya berupaya untuk menyelesaikan tugas “.Dari 69 responden terdapat 2( 2.9%) responden menyatakan sangat tidak setuju ( STS ), terdapat 6( 8.7% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 39( 56.5% ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 22( 31.9% ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Dari peneyebaran angket point 12 dapat disimpulkan bahwa banyak responden setuju bahwa selalu berupaya untuk menyelesaikan tugas.
13. Jawaban responden tentang pernyataan butir 13 yaitu : “ Tugas kelompok tidak menjadi kewajiban semua anggota kelompok “.Dari 69 responden terdapat 2( 2.9% ) responden tidak setuju ( TS ), terdapat 26( 37.7% ) menyatakan setuju ( S ), dan terakhir terdapat 41( 59.4% ) responden menyatakan sangat setuju ( SS ). Dari peneyebaran angket point 13 dapat disimpulkan bahwa banyak responden sangat setuju (SS) bahwa tugas kelompok tidak hanya dibebankan sebagian orang saja tetapi justru kewajiban semua anggota keolompok .

#### **D. Deskripsi Hasil Wawancara**

Ibu Dra.Nining Rahmawati selaku guru PKn di SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa Bandar Pasir Mandoge Kab. Asahan, berdasarkan hasil wawancara beliau mengatakan bahwa sebagai guru memiliki peran untuk meningkatkan karakter nasionalisme namun dibutuhkan pendekatan kepada siswa/i. Beliau selaku guru yang menjadi pembimbing, pengarah selaku orang tua di sekolah sangat memiliki peran yang menjadi contoh teladan bagi siswa/i di sekolah. Adapun metode yang dilakukan beliau dengan cara membuat kesepakatan terhadap siswa/i di pertemuan pertama yaitu dengan adanya hak dan kewajiban seperti:

1. Adanya tugas yang wajib dikerjakan apabila tidak dikerjakan akan terkena sanksi seperti hukuman.
2. Adanya batas waktu pengumpulan tugas sehingga setiap siswa/i dapat mengatur waktu dalam pengerjaan tugasnya.
3. Adanya pemeriksaan kerapian keseluruhan atribut siswa/i untuk kerapian.

Untuk itu agar dapat meningkatkan karakter siswa/i maka di butuhkan kesadaran siswa/i.

#### **E. Instrumen Penelitian**

##### **1. Uji Validitas dan Realibititas Instrumen**

###### **a. Hasil uji Validitas Instrument.**

Pada penelitian ini menggunakan Uji validitas untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuisisioner penelitian . suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuisisioner tersebut mampu untuk menyampaikan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Berdasarkan data yang sudah terkumpul, terdapat 10 butir pernyataan untuk peran guru ( X ), dan 13 butir pernyataan variabel meningkatkan karakter nasionalisme ( Y ). Berikut ini hasil pengujian validitas instrumen penelitian yang di dalam tabel sebagai berikut :

1) Variabel Peran Guru PKn ( X )

**Tabel 4.6**

**Hasil Analisis Penyajian Data Peran Guru PKn ( X )**

<b>Indikator</b>	<b>Nilai Korelasi</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X.1</b>	0.512	0.237	0,000	Valid
<b>X.2</b>	0.452	0.237	0,000	Valid
<b>X.3</b>	0.377	0.237	0,001	Valid
<b>X.4</b>	0.485	0.237	0,000	Valid
<b>X.5</b>	0.509	0.237	0,000	Valid
<b>X.6</b>	0.574	0.237	0,000	Valid
<b>X.7</b>	0.501	0.237	0,000	Valid
<b>X.8</b>	0.380	0.237	0,001	Valid
<b>X.9</b>	0.324	0.237	0,007	Valid
<b>X.10</b>	0.460	0.237	0,000	Valid

**Sumber: Data diolah dari SPSS 23.0**

Bebrdasarkan perbandingan antara nilai rhitung dengan nilai rtabel maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel Peran Guru PKn ( X ) adalah valid. Data dinyatakan valid apabila nilai korelasi lebih besar dari nilai  $r^{-tabel}$  (0,237 ) dan nilai signifikan tidak melebihi ).0.05.

## 2) Variabel Meningkatkan karakter nasionalisme ( Y )

**Tabel 4.7****Hasil Analisis Penyajian Data meningkatkan Karakter Nasionalisme**

<b>Indikator</b>	<b>Nilai Kolerasi</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
Y.1	0.446	0,237	0.000	Valid
Y.2	0.516	0,237	0.000	Valid
Y.3	0.421	0,237	0.000	Valid
Y.4	0.504	0,237	0.000	Valid
Y.5	0.431	0,237	0.000	Valid
Y.6	0.550	0,237	0.000	Valid
Y.7	0.407	0,237	0.001	Valid
Y.8	0.380	0,237	0.001	Valid
Y.9	0.378	0,237	0.001	Valid
Y.10	0.411	0,237	0.000	Valid
Y.11	0.357	0,237	0.003	Valid
Y.12	0.388	0,237	0.001	Valid
Y.13	0.354	0,237	0.003	Valid

**Sumber: Data diolah dari SPSS 23.0**

Berdasarkan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel meningkatkan karakter nasionalisme ( Y ) dari 13 item soal valid. Di mana data yang dinyatakan valid apabila nilai kolerasi lebih besar dari nilai  $r^{\text{tabel}}$  ( 0,237 ).

## b. Hasil uji realibilitas

Instrumen penelitian untuk menentukan apakah instruent realibel atau tidak, jika nilai Cronbach's Alpha  $>0,50$ . Maka dapat dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha  $< 0,50$  maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Nilai realibitas dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y**

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Peran Guru PKn ( X )	0,570	$>0,50$	Reliabel
Meningkatkan Karakter Nasionalisme ( Y )	0,675	$>0,50$	Realibel

**Sumber: data diolah dari spss 23.0**

Dari tabel 4.8 tersebut diatas menunjukkan nilai Cronbach' Alha variabel peran Pkn ( X ) sebesar 0,570 dan Nilai Cronbach's Alhpha variabel meningkatkan karakter nasionalisme ( Y ) sebesar 0,675. Maka nilai Cronbach's . dari hasil dapat disimpulkan bahwa data realibel karena nilai Cronbach Alpha lebih  $> 0$ .

## F. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan



dengan uji statistik non-parametrik kolmogrov- Smirnov ( K-S) test yang terdapat di program SPSS. Teknik kolmogorov smirnov memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Normalitas dengan kolmogrorof Smirnov**

		Unstandardize d Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89114450
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.066
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

**Sumber : Data diolah dari : SPSS 23.0**

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasinya sebesar  $0,200 > 0,05$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal. Sebab dalam menentukan normalitas di simpulkn dari nilai *AsympSig ( 2 tailed )*.

## **2. Uji Hipotesis**

### **a. Uji Parsial ( Uji t )**

Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ,artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.10**

**Persial Uji ( t )**

**Coefficients**

<b>Model</b>	<b>Unstandardize Coefficients</b>		<b>Standardize Coefficients</b>	<b>T</b>	<b>Sig</b>
	<b>B</b>	Std error	Beta		
(Constand)	8.433	2.265		3.723	0,000
Peran guru	1.052	0.074	0.867	14.240	0,000

**Sumber : Data diolah dari : SPSS 23.0**

Berdasarkan table 4.10 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi terhadap peran guru Pkn dalam meningkatkan karakter nasionalisme apabila dilihat dari nilai signifikannya maka memberikan pengaruh. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan peran guru PKn ( X )  $0,000 > 0.05$  tetapi dalam nilai  $T_{hitung}$   $3.723 > 1,995$  (  $T_{tabel} = 1,995$  ) sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat.

## G. Pembahasan

### 1. Peran Guru Pkn dalam Meningkatkan karakter Nasionalisme di Kelas XI Yayasan Perguruan Umum Sentosa

Hasil pengujian terlihat bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Lebih rinci hasil analisis dari pengujian tersebut dapat dijelaskan lebih detail sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan mengenai variabel Peran guru PKn ( X ) terhadap Meningkatkan Karakter Nasionalisme menyatakan bahwa memperoleh nilai signifikan yang berarti adanya **Pengaruh**. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikan peran guru PKn ( X )  $0,000 < 0,05$  tetapi dalam nilai  $T_{hitung} 3,723$  (  $T_{tabel} = 1, 995$  ) sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya **Pengaruh** yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dan hasil analisis tersebut diperkuat dengan adanya hasil wawancara dilakukan pada saat penelitian dengan guru mata pelajaran PKn , menyatakan bahwa pembelajaran Pkn saat ini dapat meningkatkan karakter nasionalisme siswa/i. namun untuk itu dibutuhkan kesadaran individual . dan guru akan menjadi pembimbing karena guru memiliki peran dalam meningkatkan karakter peserta didik dan menjadikan peserta didik memiliki tujuan.

Penjelasan guru bahwa untuk meningkatkan karakter peserta didik dilakukan dengan membuat suatu kesepakatan di awal pertemuan yang dilakukan guru PKn sebagai bentuk ketegasan untuk mendisiplinkan siswa/i. namun tentunya melakukan pendekatan juga diperlukan agar dapat menumbuhkan rasa menghormati siswa terhadap guru. Sehingga menciptakan karakter yang di harapkan.

Proses dan hasil upaya pendidikan dampaknya tidak akan terlihat dalam waktu yang segera, akan tetapi melalui proses yang panjang. Nilai-nilai karakter ini sudah seharusnya ditanamkan kepada siswa sehingga mereka mampu menerapkan dalam kehidupannya baik di keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan , penulis dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya,:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa peran guru PKn dalam meningkatkan karakter nasionalisme peran guru Pkn dalam meningkatkan karakter nasionalisme. apabila dilihat dari nilai signifikannya maka memberikan pengaruh. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan peran guru PKn ( X ) 0,000 <0.05 tetapi dalam nilai  $T_{hitung} 3.723 > 1,995$  (  $T_{tabel} = 1,995$  ) sehingga dapat disimpulkan ada **Pengaruh** yang positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Terdapat kendala mengapa saat ini karakter siswa/i sebagai penerus bangsa menjadi tidak sesuai harapan. Hal ini akibat pendidikan saat ini tidak lagi fokus dalam meningkatkan karakter peserta didik, memang terdapat peran guru yang bertugas untuk menjadikan siswa/i memiliki karakter yang di harapkan namun terdapat kesulitan yang mempersempit kesempatan guru dalam meningkatkan karakter karena tidak terdapat penekan dalam perbaikan karakter. Dimana fokus pendidikan saat ini lebih mengarah dalam kemampuan menyerap ilmu pengetahuan saja. tetapi terkait perbaikan sikap karakter. Guru memang memberikan pengaruh kepada peserta didik dengan memberikan bimbingan. Namun ada saatnya guru lebih fokus dalam menyampaikan ilmu dan sangat kecil untuk memberikan motivasi atau perbaikan pola pikir anak.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan di atas mengenai “ Peran Guru PKn dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik “. Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan analisis penelitian, sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

Guru merupakan Infulencer dalam dunia pendidikan dimana sikap dan tindakannya menjadi contoh bagi para siswa/i. guru merupakan pencetak pemimpin masa depan. Yang dimana artinya sekarang ini setiap guru mempersiapkan pemimpin masa depan. Maka apa yang di ajarkan dan apa yang dibimbingkan dapat menjadi bekal bagi masa depan. Untuk itu guru tidak hanya memiliki tanggung jawab sebagai pengajar untuk mencerdaskan siswa/i tetapi juga bertanggung jawab sebagai perbaikan karakter siswa/i nya. Sebab guru memilih peran yang kuat dalam meningkatkan karakter siswa/i. oleh karena itu bimbingan dan arahan harus dilakukan, namun itu semua hanya bisa dilakukan dengan pendekatan kepada siswa/i.

### 2. Bagi Siswa/i

Kurangnya kesempatan yang didapat siswa/i dalam hal pembimbingan oleh guru dalam hal perbaikan karakter mengakibatkan tidak terkendalinya perilaku siswa/i saat ini. Dimana rasa tanggung jawab hilang, rasa ingin tahu dalam ilmu pengetahuan tidak menimbulkan reaksi, dan memberikan apresiasi kepada keberhasilan orang lain justru tidak dilakukan. Hal ini akibat rasa simpati yang mulai terhilangkan. Dan untuk dapat meningkatkan karakter yang saat ini tidak menjadi fokus pembahasan maka siswa/i diharapkan mampu menaati peraturan yang telah diberlakukan oleh sekolah, dan guru pengajar. Sebagai bentuk

kebiasaan baik di masa yang akan datang. Karena dari kebiasaan akan membentuk suatu perilaku yang terus berulang secara spontan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk menjangkau variabel – variabel yang lebih terfokuskan lagi yang terdapat dalam penelitian ini. Untuk lebih mengetahui variabel yang sudah semangkin baik dalam nilai – nilai karakter . serta menambahkan objek – objek lainnya untuk mendapatkan hasil ruang lingkup yang lebih luas lagi, kemudian penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan refrensi dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, R., Fadhilah, Z. and Dewi, D. A. (2021) 'Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Nasionalisme Generasi Muda (Pemuda Pemudi Ujung Berung)',
- Alfaruqy, Muhammad Zulfa Masykur, A. M. (2019) 'MEMAKNAI NASIONALISME Studi Kualitatif Fenomenologis pada Presiden Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta', *Journal of Chemical Information and Modeling*,
- Chairiyah (2014) 'Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan The Education Character in Education World',
- Drs. Tjetjep Samsuri, M. P. (2003) 'Kajian Teori , Kerangka Konsep Dan Hipotesis dalam Penelitian', *KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS DALAM PENELITIAN*, pp. 1–7. Available at: [http://repository.unp.ac.id/1656/1/TJEJEP\\_SAMSURI\\_209\\_03](http://repository.unp.ac.id/1656/1/TJEJEP_SAMSURI_209_03)
- Fahrudin, A. (2020) *Nasionalisme Soekarno Dan Konsep Kebangsaan Mufassir Jawa*.
- Hotma Siregar (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penegakan Disiplin Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar Manajemen dan tinggi ( JMP-DMT)*,86-92.
- Ips, P., Budaya, D. A. N. and Smpn, S. (2021) 'INSPIRASI ; Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Vol.18, No.1, 2021',
- Jalil, A. (2016) 'Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), pp. 175–194. doi: 10.21580/nw.2012.6.2.586.
- Kirom, A. (2017) 'Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran', *Al Murabbi*, 3(1), pp. 69–80. Available at: <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/893>.
- Kusumawardani, A. and Psikologi, B. (1951) 'CONVENTION générale entre la France et le Grand-Duché de Luxembourg sur la Sécurité Sociale.', *Archives de médecine sociale*, 7(1), pp. 38–48.
- Magdalena, I., Haq, A. S. and Ramdhan, F. (2020) 'Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang', *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(3), pp. 418–430. Available at: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Maunah, B. (2016) 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa', *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1), pp. 90–101.



doi: 10.21831/jpk.v0i1.8615.

- Mawardi, I. (2017) 'Pancasila Sebagai Landasan Karakter Pemimpin Menuju Perubahan Ideal', *Jurnal Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan dan Hukum*, 1(1),
- Pangalila, T. (2017) 'Peningkatan civic disposition siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)', 7, pp. 91–103. Available at: <http://repository.unima.ac.id:8080/handle/123456789/426>.
- Putry, R. (2018) 'Nilai pendidikan karakter anak di sekolah', *Internasional Journal of Child and Gender Studies*,
- Selatan, S. (no date) 'Peranan Guru Dalam Pendidikan ', pp. 117–134.
- Siagian, N. and Alia, N. (2020) 'Strategi penguatan karakter nasionalis di kalangan siswa', *Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), pp.
- Sumiati, S. (2018) 'Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), pp. 145–164. doi: 10.26618/jtw.v3i02.1599.
- Tabi'in, A. (2017) 'Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), pp. 156–171. doi: 10.25299/althariqah.2016.vol1(2).629.
- Ulfa, E. H. (2020) 'Peran Guru Pengajaran , *SELL Journal*, 5(1), p. 55.
- Zulfikar, M. F. and Dewi, D. A. (2021) 'Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa', *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), pp. 104–115. doi: 10.31932/jpk.v6i1.1171.

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Debira Prayunzi Simatupang  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sei Kopas, 26 September 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Nama Ayah : Jailan Simatupang  
Nama Ibu : Enni Sarida Harahap  
Alamat Rumah : Dusun II Desa Sei Kopas,  
Kecamatan Bp.Mandoge,  
Kabupaten Asahan.

### PENDIDIKAN FORMAL

- Tahun 2007-2012 : SD Negeri 017123 Sei Kopas, Kab.Asahan
- Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 4 BP.Mandoge Satu Atap
- Tahun 2015-2018 : SMK Swasta Umum Sentosa

## ANGKET

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas dengan benar pada kolom yang telah disediakan.
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban, kemudian berikan tanda check-list ( ) pada kolom yang telah disediakan.
4. Angket ini digunakan untuk mengetahui Peranan Guru PKN dalam meningkatkan karakter nasionalisme.

### I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
Kelas :  
Umur :

### II. PETUNJUK PENGISIAN

Pada setiap nomor pernyataan berilah tanda ceklis tepat pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian anda

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

**VARIABEL X**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Materi Pembelajaran PKn di Ajarkan dengan jelas, dan terarah.				
2.	Kegiatan Pembelajaran dilakukan dengan aktif.				
3.	Menyediakan sarana belajar yang diperlukan dalam pembelajaran.				
4.	Kondisi pembelajaran dilakukan dengan kondusif.				
5.	Menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran sebagai pendukung.				
6.	Variasi dalam pembelajaran di lakukan seperti pembelajaran individual, kelompok.				
7.	Terdapat RPP, Bahan Ajar, Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran.				
8.	Membuat penilaian hasil belajar yang didapat siswa/i.				
9.	Mendapatkan motivasi sebagai penumbuh minat belajar pada siswa/i.				
10.	Menumbuhkan potensi yang dimiliki oleh siswa/i.				

**VARIABEL Y**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran Pkn mengajarkan saya berperilaku jujur				
2.	Saya berani mengakui kesalahan yang saya perbuat dan akan memperbaikinya.				
3.	Pembelajaran Pkn meningkatkan disiplin terhadap peraturan				
4.	Dorongan dalam diri untuk mengatasi hambatan belajar tidak di haruskan.				
5.	Ketika saya mengalami kesulitan belajar saya menghubungi guru.				
6.	Saya mempelajari kembali pembahasan materi PKn melalui internet untuk memperluas pengetahuan				
7.	Ketika saya mengalami kesulitan belajar saya menghubungi guru.				
8.	Saya mempelajari kembali pembahasan materi PKn melalui internet untuk memperluas pengetahuan				
9.					
10.	Menjadikan Membaca sebagai keharusan sebagai penambah pengetahuan.				
11.	Membaca tidak harus di waktu sisa tapi menyisahkan waktu.				
12.	Saya akan berupaya untuk bisa menyelesaikan tugas.				
13.	Tugas Kelompok tidak menjadi kewajiban semua anggota kelompok.				

**Lampiran 1**  
**Frekuensi Peranan Guru ( X )**

x.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	7.2	7.2	7.2
S	34	49.3	49.3	56.5
SS	30	43.5	43.5	100.0
Total	69	100.0	100.0	

x.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2.9	2.9	2.9
S	31	44.9	44.9	47.8
SS	36	52.2	52.2	100.0
Total	69	100.0	100.0	

x.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	8	11.6	11.6	11.6
TS	28	40.6	40.6	52.2
S	28	40.6	40.6	92.8
SS	5	7.2	7.2	100.0
Total	69	100.0	100.0	

x.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.4	1.4	1.4
TS	15	21.7	21.7	23.2
S	36	52.2	52.2	75.4
SS	17	24.6	24.6	100.0
Total	69	100.0	100.0	

x.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	10	14.5	14.5	14.5
	TS	26	37.7	37.7	52.2
Valid	S	23	33.3	33.3	85.5
	SS	10	14.5	14.5	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

x.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	1	1.4	1.4	1.4
	TS	1	1.4	1.4	2.9
Valid	S	38	55.1	55.1	58.0
	SS	29	42.0	42.0	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

x.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	1	1.4	1.4	1.4
	TS	15	21.7	21.7	23.2
Valid	S	37	53.6	53.6	76.8
	SS	16	23.2	23.2	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

x.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	1	1.4	1.4	1.4
	TS	10	14.5	14.5	15.9
Valid	S	40	58.0	58.0	73.9
	SS	18	26.1	26.1	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

x.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	5.8	5.8	5.8
S	38	55.1	55.1	60.9
SS	27	39.1	39.1	100.0
Total	69	100.0	100.0	

x.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	15	21.7	21.7	21.7
S	42	60.9	60.9	82.6
SS	12	17.4	17.4	100.0
Total	69	100.0	100.0	



**Lampiran 2**  
**Frekuensi Meningkatkan Karakter Nasionalisme ( Y )**

y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.4	1.4	1.4
TS	1	1.4	1.4	2.9
S	33	47.8	47.8	50.7
SS	34	49.3	49.3	100.0
Total	69	100.0	100.0	

y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	12	17.4	17.4	17.4
TS	39	56.5	56.5	73.9
S	14	20.3	20.3	94.2
SS	4	5.8	5.8	100.0
Total	69	100.0	100.0	

y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1.4	1.4	1.4
S	30	43.5	43.5	44.9
SS	38	55.1	55.1	100.0
Total	69	100.0	100.0	

y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	11	15.9	15.9	15.9
TS	38	55.1	55.1	71.0
S	15	21.7	21.7	92.8
SS	5	7.2	7.2	100.0
Total	69	100.0	100.0	

y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	13.0	13.0	13.0
	TS	34	49.3	49.3	62.3
	S	15	21.7	21.7	84.1
	SS	11	15.9	15.9	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5.8	5.8	5.8
	TS	14	20.3	20.3	26.1
	S	34	49.3	49.3	75.4
	SS	17	24.6	24.6	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.4	1.4	1.4
	TS	1	1.4	1.4	2.9
	S	37	53.6	53.6	56.5
	SS	30	43.5	43.5	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.9	2.9	2.9
	TS	4	5.8	5.8	8.7
	S	25	36.2	36.2	44.9
	SS	38	55.1	55.1	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	4.3	4.3	4.3
	S	32	46.4	46.4	50.7
	SS	34	49.3	49.3	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.9	2.9	2.9
	S	29	42.0	42.0	44.9
	SS	38	55.1	55.1	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

y.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	5.8	5.8	5.8
	S	39	56.5	56.5	62.3
	SS	26	37.7	37.7	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

y.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.9	2.9	2.9
	TS	6	8.7	8.7	11.6
	S	39	56.5	56.5	68.1
	SS	22	31.9	31.9	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

y.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.9	2.9	2.9
	S	26	37.7	37.7	40.6
	SS	41	59.4	59.4	100.0
	Total	69	100.0	100.0	





y.11 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.213	-.006	.057	.017	-.081	.049	.227	.092	.114	1	.257*	.299*	.357**	.357**
	.079	.960	.640	.890	.507	.691	.060	.453	.350		.033	.013	.003	.003
	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
y.12 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.158	.088	-.017	-.116	-.043	.148	.184	.165	.139	.257*	1	.158	.388**	.388**
	.195	.472	.889	.343	.728	.226	.130	.176	.253	.033		.194	.001	.001
	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
y.13 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.152	-.022	.204	.003	-.082	-.038	-.012	.204	.315**	.299*	.158	1	.354**	.354**
	.213	.855	.093	.981	.503	.759	.925	.093	.008	.013	.194		.003	.003
	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Total Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.446**	.516**	.421**	.504**	.431**	.550**	.407**	.378**	.411**	.357**	.388**	.354**	1	1
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.003	.001	.003		
	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

### Lampiran 5

#### Hasil Realibilitas Peranan Guru ( X )

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.570	10

### Lampiran 6

#### Hasil Realibilitas Meningkatkan Karakter ( Y )

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.624	13

**Lampiran 7**  
**Hasil Uji Normalitas**  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89114450
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.066
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

**Lampiran 8**  
**Hasil Uji T**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.433	2.265		3.723	.000
Peran Guru	1.052	.074	.867	14.240	.000

## **LAMPIRAN DOKUMENTASI**





**Lokasi Penelitian**



**Dokumentantasi Dengan Kepala Sekolah**



**Dokumentasi Dengan Guru PKn**



**Dokumentasi Penyebaran Angket**



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : DEBIRA PRAYUNZI SIMATUPANG

NPM : 1802060010

Program Studi : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Kredit Kumulatif : 123 SKS

IPK = 3,65

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membantu peserta didik menjadikan pancasila sistem etika dalam kehidupan sehari - hari . (Studi <i>Deskriptif Analitis</i> Di Kelas XI Yayasan Perguruan Umum Sentosa )	
	Implementasi Pembelajaran Ppkn Dalam Mengembangkan Karakter Nasionalisme Di Kelas XI Yayasan Perguruan Umum Sentosa	
21/12/2021 Reuf acc	Strategi Penguatan Karakter Nasionalisme dan Gotong Royong dalam Pembelajaran PPKN di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa	<i>[Signature]</i>

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, Rabu 01 Desember 2021

Hormat Pemohon,

*[Signature]*

Debira Prayunzi Simatupang

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Debira Prayunzi Simatupang  
NPM : 1802060010  
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Strategi Penguatan Karakter Nasionalisme dan Gotong Royong dalam Pembelajaran PPKN di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa.

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Zulkifi Amin, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Desember 2021  
Hormat Pemohon,

Debira Prayunzi Simatupang

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2899 /IL3-AU//UMSU-02/ F/2021  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **DEBIRA PRAYUNZI S**  
N P M : 1802060010  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Penelitian : Strategi Penguatan Karakter Nasionalisme dan Gotong Royong Dalam Pembelajaran PPKN di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa

Pembimbing : **Dr. ZULKIFLI AMIN,MSi**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : 02 Desember 2022

Medan, 26 Rab. Akhir 1443 H  
02 Desember 2021 M



Wassalam  
Dekan  
  
**Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> | Email: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Proposal ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Debira Prayunzi Simatupang  
 N.P.M : 1802060010  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Proposal : Peranan Guru PKn dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa Tahun Pembelajaran 2021/2022

sudah layak diseminarkan.

Medan, Maret 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuarnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Rvan Taufika, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Debira Prayunzi Simatupang  
 N.P.M : 1802060010  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Proposal : Peranan Guru PKn dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa Tahun Pembelajaran 2021/2022

Pada hari Kamis tanggal 14 bulan April tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Hotma Siregar, S.H., M.H

Dosen Pembimbing

Dr. Zukifli Amin, M.Si

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi,

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Berkasditan 5 Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional RI pada No. 190/2017, UPT/DC/2017  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
 ● <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ♣ [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) ♣ [perpustakaan\\_umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1246 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

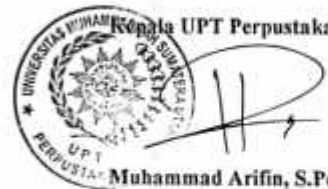
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Debira Prayunzi Simatupang  
 NPM : 1802060010  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan : Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Muharram 1444 H.  
 8 Agustus 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan  
  
 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: DEBIRA PRAYUNZI SIMATUPANG
Tempat/ Tgl. Lahir	: Sei Kopas, 26 September 2000
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 1802060010
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Alamat Rumah	: Dusun II BP. Mandoge Kabupaten Asahan
Telp/Hp	: 0812-6354-3685
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Agustus 2022 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

**SAYA YANG MENYATAKAN,**



**DEBIRA PRAYUNZI SIMATUPANG**



Bila menyawat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1077/IL3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 30 Syawal 1443 H  
 Lamp : --- 31 Mei 2022 M  
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
 SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Debita Prayunzi Simatupang**  
 N P M : 1802060010  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Skripsi : Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa Tahun Pembelajaran 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd**  
 NIDN-0004066101

**\*\*Penting!!\*\***





**YPUS 1986**  
**Yayasan Perguruan Umum Sentosa**  
**SMA UMUM SENTOSA**

BANDAR PASIR MANDOGI – ASAHAN – SUMATERA UTARA KODE POS : 21262

Nomor	: 016/SMA-US/VIII/2022	Bandar Pasir Mandoge, 15 Agustus 2022
Lampiran	:-	Kepada Yth,
Hal	: Balasan Surat Izin Melaksanakan Riset di SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa	Dekan FKIP – UMSU
		Di Medan

Dengan hormat,

Sesuai Surat Dekan FKIP UMSU dengan Nomor : 1077/IL3-AU/UMSU-02/F/2022. Tentang Permohonan Riset di SMA Swasta Umum Sentosa guna untuk penyelesaian Skripsi Program Sarjana. Maka kami sampaikan bahwa Mahasiswa Atas nama :

Nama	: <b>DEBIRA PRAYUNZI SIMATUPANG</b>
NIM	: 1802060010
Program Study	: S1 - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul Skripsi	: Peranan Guru PKn dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Mahasiswa tersebut kami izinkan dan telah kami terima melaksanakan Riset di SMA Swasta Umum Sentosa pada Tanggal 02 Juni 2022 s/d 08 Agustus 2022.

Demikian hal ini kami sampaikan, Atas Perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala SMA Swasta Umum Sentosa  
  
**TRIRANITA E.B. SITUMEANG, S.Pd**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Debira Prayunzi Simatupang  
NPM : 1802060010  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Peranan Guru Pkn Dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme di Kelas XI Yayasan Perguruan Umum Sentosa Tahun Pembelajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19-07-2022	Bimbingan Angket		✓
22-07-2022	Bimbingan Angket		
27-07-2022	Teknik Penulisan BAB I - BAB V Bimbingan Isi Bab IV - Bab V		
02-08/2022	Bimbingan Isi Bab IV - Bab V - Abstrak. - Kesimpulan. - Saran.		
12/8/2022	Ace Naysi Hri		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd**

Medan, 12 Agustus 2022  
Dosen Pembimbing

**Dr. Zulkifli Amin, M.Si**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Hukum**

---

**PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI**

Kepada Yth :  
Bapak/Ibu Dekan \*)  
di  
Medan

Medan, Agustus 2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

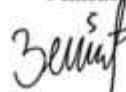
Nama : DEBIRA PRAYUNZI SIMATUPANG  
NPM : 1802060010  
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Alamat : Dusun II BP. Mandoge Kabupaten Asahan  
Tlp./Hp : 0812-6354-3685

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif
2. Surat keterangan telah menyelesaikan praktikum /PPL/tugas akhir;
3. Bukti lunas SPP tahap berjalan ;
4. Fotocopy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir
5. Konversi nilai (bagi mahasiswa pindahan)
6. Surat Izin belajar dari Depdiknas (bagi (WNA)
7. Surat keterangan bebas pinjaman buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU
8. Pas foto terbaru hitam putih untuk ijazah ukuran 4 x 6 cm, 10 lembar. Khusus FKIP dan FAI 14 lembar (pria memakai kemeja dan berdas panjang, sedangkan wanita memakai blus dengan lengan panjang dan berjilbab bagi muslimah).
9. Skripsi yang telah disyahkan lengkap empat eksemplar.
10. Permohonan dan lampiran 1 s/d 7 dibuat rangkap 2 (dua) sama asli dimasukkan dalam map plastik jepit.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



DEBIRA PRAYUNZI SIMATUPANG

Medan, Agustus 2022  
Disetujui oleh:  
A.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Medan, Agustus 2022  
Dekan



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.II., M.Hum

Dra. Hj. SYAMSUYURNITA, M.Pd



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
 Program Studi  
 FKIP UMSU Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Debira Prayunzi Simatupang  
 N.P.M : 1802060010  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:  
 Strategi Penguatan Karakter Nasionalisme dan Gotong Royong dalam Pembelajaran PPKn di  
 Kelas XI SMA Yayasan Perguruan

Menjadi:

Peranan Guru PKN dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme di Kelas XI SMA Yayasan  
 Perguruan Umum Sentosa Tahun Pembelajaran 2021/2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya  
 atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2022

Hormat Pemohon

**Debira Prayunzi Simatupang**

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd**

Dosen Pembimbing

**Dr. Zulkili Amin, M.Si**

Peranan Guru PKn dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme di Kelas XI SMA Yayasan Perguruan Umum Sentosa Tahun Pembelajaran 2021/2022

ORIGINALITY REPORT

<b>28%</b>	<b>25%</b>	<b>12%</b>	<b>12%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.umsu.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	www.scribd.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	eprints.uny.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	text-id.123dok.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	docobook.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>1%</b>

id.123dok.com

9	Internet Source	1 %
10	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
11	Muhamad Fikri Zulfikar, Dinie Anggraeni Dewi. "PENTINGNYA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BANGSA", JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2021 Publication	<1 %
12	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
14	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
16	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
17	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %



19	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
21	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://e-journal.hamzanwadi.ac.id">e-journal.hamzanwadi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://ejournal-s1.undip.ac.id">ejournal-s1.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %
30	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a>	

	Internet Source	<1 %
31	123dok.com Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
33	id.scribd.com Internet Source	<1 %
34	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
35	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
36	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.uniba.ac.id Internet Source	<1 %
38	journal.ipts.ac.id Internet Source	<1 %
39	media.neliti.com Internet Source	<1 %
40	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	<1 %
41	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %

42	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
43	istana-isna.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	<1 %
45	ditjenpp.kemenkumham.go.id Internet Source	<1 %
46	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
47	alikhlasberan.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta Student Paper	<1 %
49	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
50	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
51	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
52	Repository.Umsu.Ac.Id	

	Internet Source	<1 %
53	adoc.pub Internet Source	<1 %
54	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
55	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
56	Ilham K. "PENGARUHKOMPENSASI, KEPEMIMPINAN, DAN DISIPLINKERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI(STUDI KASUS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MAKASSAR", Journal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi STIE Wira Bhakti Makassar Internasional, 2020 Publication	<1 %
57	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
58	Syva Lestiyani Dewi, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari. "Efektifitas Model Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran PKn di Kelas Rendah", Aulad: Journal on Early Childhood, 2021 Publication	<1 %
59	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %

60	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
61	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
62	journal.upy.ac.id Internet Source	<1 %
63	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
64	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
65	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
66	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
67	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	<1 %
68	Submitted to Washoe County School District Student Paper	<1 %
69	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
70	thecycerodesikaka.wordpress.com Internet Source	<1 %
71	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	<1 %

72	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
73	Irvina Zulvah. "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas", MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2015 Publication	<1 %
74	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
75	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
76	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	<1 %
77	Daniar Asyari, Dini Anggraeni Dewi. "Peran Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Milenial dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Di Era Globalisasi", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2021 Publication	<1 %
78	Dwi Astuti. "MELIHAT KONSTRUKSI GENDER DALAM PROSES MODERNISASI DI YOGYAKARTA", POPULIKA, 2020 Publication	<1 %
79	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %

<b>80</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara <small>Student Paper</small>	<1 %
<b>81</b>	Submitted to Universitas Pelita Harapan <small>Student Paper</small>	<1 %
<b>82</b>	repository.uinsu.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
<b>83</b>	rezaaristiawanrg.blogspot.com <small>Internet Source</small>	<1 %
<b>84</b>	eprints.iain-surakarta.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
<b>85</b>	repository.uhamka.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
<b>86</b>	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan <small>Student Paper</small>	<1 %
<b>87</b>	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup <small>Student Paper</small>	<1 %
<b>88</b>	Sukamto Sukamto, Muji Gunarto. "Pengaruh Bekerja dari Rumah dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Balai Bahasa Dimasa Pandemi Covid-19", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2021 <small>Publication</small>	<1 %

89	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
90	file.tkplb.net Internet Source	<1 %
91	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
92	Umar Diharja, Hadiwinarto Hadiwinarto. "Implementation of Character Education at The Elementary School Level", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
93	arnolduspalamba937.wordpress.com Internet Source	<1 %
94	blog.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
95	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
96	repository.upi-yai.ac.id Internet Source	<1 %
97	smpnegeri1pagelaran.blogspot.com Internet Source	<1 %
98	www-deanipuspa.blogspot.com Internet Source	<1 %



99	ARIANTI ARIANTI. "PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA", DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan, 2019 <small>Publication</small>	<1 %
100	Hendra Rahmat Pratama, Elmira Febri Damayanti. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS OF INDONESIA", Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2020 <small>Publication</small>	<1 %
101	download.garuda.ristekdikti.go.id <small>Internet Source</small>	<1 %
102	journal.uin-alauddin.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
103	repositori.uin-alauddin.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
104	Anggita Plorania. "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Klinik Hamami Palembang", Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM, 2021 <small>Publication</small>	<1 %
105	Jessica Angeline De Eloisa Tobing, Dinie Anggraeni Dewi. "Implementasi Nilai-Nilai	<1 %

Kewarganegaraan Terhadap Pembelajaran  
Daring", Journal on Education, 2021

Publication

106	Meita Septiana Wardani, Nur Rahmah Irianti Nugroho, Muhammad Taufiq Ulinuha. "Penguatan Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris", Buletin Literasi Budaya Sekolah, 2019 Publication	<1 %
107	baixardoc.com Internet Source	<1 %
108	blog.kapanlagi.com Internet Source	<1 %
109	camicumikumi.blogspot.com Internet Source	<1 %
110	conference.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
111	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
112	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
113	issuu.com Internet Source	<1 %
114	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %

115	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
116	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
117	www.docstoc.com Internet Source	<1 %
118	www.ejurnal.ubharajaya.ac.id Internet Source	<1 %
119	www.neliti.com Internet Source	<1 %
120	Reza Nurrachmawati, Istaryatiningtias Istaryatiningtias. "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1 %
121	core.ac.uk Internet Source	<1 %
122	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
123	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
124	konselorcakep.blogspot.com Internet Source	<1 %

125	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
126	ncepbrobero.blogspot.com Internet Source	<1 %
127	onijuniar.blogspot.com Internet Source	<1 %
128	pasca.um.ac.id Internet Source	<1 %
129	peta.ditpsmk.net Internet Source	<1 %
130	repository.setiabudi.ac.id Internet Source	<1 %
131	smpkebondalem2.blogspot.com Internet Source	<1 %
132	unismapgsdh.wordpress.com Internet Source	<1 %
133	www.jptam.org Internet Source	<1 %
134	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
135	zukhrufarisma.wordpress.com Internet Source	<1 %
136	Eriyanto Eriyanto, Junaidi Junaidi. "Pendidikan Islam Perspektif Manajemen", Jurnal	<1 %


## Pendidikan Islam Indonesia, 2018

Publication

- |     |  |     |
|-----|--|-----|
| 137 | <p>Lisna Devi, Sri Mulyati, Indah Umiyati.<br/>           "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN,<br/>           PENGALAMAN KEUANGAN, TINGKAT<br/>           PENDAPATAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN<br/>           TERHADAP PERILAKU KEUANGAN", JASS<br/>           (Journal of Accounting for Sustainable<br/>           Society), 2021</p> <p>Publication</p>  | <1% |
| 138 | <p>Anas Nur Huda, Pandaya Pandaya.<br/>           "DETERMINAN PENYERAPAN ANGGARAN<br/>           BELANJA SATUAN KERJA KEMENTERIAN<br/>           NEGARA/ LEMBAGA", JURNAL AKUNTANSI,<br/>           2019</p> <p>Publication</p>  | <1% |
| 139 | <p>Annisa Annisa, Putri Rizqi Aura Tanzil<br/>           Sudirman, Roja Khalda Berlian As, Solihin<br/>           Ichas Hamid, Dinie Anggraeni Dewi. "Analisis<br/>           Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan<br/>           Melalui Video Animasi di Kelas 6 Madrasah<br/>           Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Bogor", Aulad:<br/>           Journal on Early Childhood, 2021</p> <p>Publication</p> | <1% |
| 140 | <p>Mira Mayasarokh, Arif Rohman.<br/>           "Implementasi Pendidikan Karakter Pada<br/>           Anak Usia Dini di Kelompok Bermain<br/>           RABBANI", Jurnal Pelita PAUD, 2019</p> <p>Publication</p>  | <1% |

141	Munawarah Munawarah. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistik Deskriptif Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Stain Watampone.", Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan, 2019 <small>Publication</small>	<1%
142	asepsulaemantea.wordpress.com <small>Internet Source</small>	<1%
143	ejournal.uin-suka.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
144	hamiddarmadi.blogspot.com <small>Internet Source</small>	<1%
145	lib.unnes.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%

Exclude quotes Off      Exclude matches Off  
Exclude bibliography Off

 Diposkan dengan Creative Commons